

**ANALISIS PENERAPAN DAN PENGUNGKAPAN LAPORAN KEUANGAN
INTERIM PADA PT. PRASIDHA ANEKA NIAGA TBK (Tinjauan
Penerapan Berdasarkan PSAK NO. 3 Revisi 2010)**

SKRIPSI



**Nama : Aan Juniansyah Saputra
NIM : 22 2011 297**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2015**

**ANALISIS PENERAPAN DAN PENGUNGKAPAN LAPORAN KEUANGAN
INTERIM PADA PT. PRASIDHA ANEKA NIAGA TBK (Tinjauan
Penerapan Berdasarkan PSAK NO. 3 Revisi 2010)**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu
Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**



**Nama : Aan Juniansyah Saputra
NIM : 22 2011 297**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2015**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Aan Juniansyah Saputra

NIM : 22 2011 297

Jurusan : Akuntansi

Menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis sendiri dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan Penjiplakan Karya orang lain.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.

Palembang, Juli 2015

Penulis



Aan Juniansyah Saputra

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Palembang

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Analisis Penerapan Dan Pengungkapan Laporan Keuangan Interim Pada PT. Prasadha Aneka Niaga Tbk (Tinjauan Penerapan Berdasarkan PSAK No.3 Revisi 2010)
Nama : Aan Juniansyah Saputra
NIM : 22 2011 297
Fakultas : Ekonomi
Program Studi : Akuntansi
Mata Kuliah Pokok : Akuntansi Keuangan

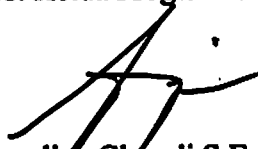
Diterima dan Disahkan
Pada Tanggal

Pembimbing,



Mizan S.E., Ak., M.Si., C.A.
NIDN: 0206047101/859196

Mengetahui
dekan
u.b. Ketua Program Studi Akuntansi



Rosalina Ghazali S.E., A.K., M.Si.
NIDN: 022815802/1021961

PERSEMBAHAN DAN MOTTO

Motto:

- ❖ *Jangan mencari kekuasaan, harta, atau kesempurnaan. Tapi cari lah lentera yang siap untuk membimbing, menemani dan menerangi setiap langkah hidupmu.*

Persembahan:

- ❖ *Ayahku dan Ibuku tercinta*
- ❖ *Adik-adikku tercinta*
- ❖ *Saudara-saudaraku tercinta*
- ❖ *Sahabat-sahabat tercinta*
- ❖ *Teman-temanmu tercinta*
- ❖ *Almamatertu tercinta*

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji bagi Allah SWT, berkat rahmatNYA penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat memperoleh gelar sarjana ekonomi jurusan akuntansi pada Universitas Muhammadiyah Palembang.

Laporan keuangan sangat penting untuk para *stockholder* untuk mengambil keputusan. Laporan keuangan interim yang dikeluarkan setiap tiga bulan sekali berfungsi untuk menyediakan kepada investor dan pihak lain yang berkepentingan laporan terkini dari kemajuan operasional entitas.

PT Prasadha Aneka Niaga Tbk adalah entitas yang tergabung dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) dan entitas melaporkan laporan keuangan interimnya. Membuat penulis melakukan penelitian untuk mengkaji penerapan laporan keuangan interim pada PT Prasadha Aneka Niaga Tbk. Adapun penulisan laporan penelitiannya dibagi menjadi lima bab berturut-turut, bab pendahuluan, bab kajian pustaka, bab metode penelitian, bab hasil dan pembahasan, dan bab simpulan dan saran.

Penulisan laporan ini tentu tidak akan selesai tanpa dorongan dan dukungan banyak pihak. Untuk itu penulis sampaikan terima kasih terutama pada kedua orang tua yang do'a dan bantuannya memiliki makna besar dalam proses ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Mizan, S.E., A.K., M.Si.,

CA yang telah membimbing dan memberikan masukan guna penyelesaian skripsi ini. Selain itu ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Dr. M. Idris, S.E., M.Si selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang
2. Bapak Fauzi Ridwan S.E., M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang beserta staf.
3. Ibu Rosalina Ghazali S.E., A.K., M.Si dan Ibu Welly S.E., A.K., M.Si selaku Ketua Program dan Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Ibu Yuhanis Ladewi, S.E., A.K., M.Si selaku pembimbing akademik.
5. Pihak-pihak lain yang tidak dapat penulis Sebutkan Satu Persatu.

Semoga Allah SWT membalas budi baik untuk seluruh bantuan yang diberikan guna menyelesaikan tulisan ini. Penulis Menyadari, meskipun banyak usaha telah penulis lakukan, akan tetapi laporan ini masih jauh dari sempurna. Meskipun demikian mudah-mudahan dari laporan penelitian ini tetap ada manfaat yang dapat diperoleh. Amin.

Palembang, Maret 2015

Penulis

Aan Juniansyah Saputra

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN DAN MOTTO	iv
HALAMAN PRAKATA	v
HALAMAN DAFTAR ISI	vii
HALAMAN DAFTAR TABEL	ix
HALAMAN DAFTAR GAMBAR	x
HALAMAN LAMPIRAN	xi
HALAMAN ABSTRAK	xii
HALAMAN ABSTRACT	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Penelitian Sebelumnya	7
B. Landasan Teori	10
1. Pengungkapan	10
2. Akuntansi	10

3. Pengguna laporan keuangan.....	11
4. Laporan Keuangan Interim.....	12
5. Tujuan Laporan Keuangan Interim	13
6. Isi Laporan Keuangan	13
7. Format Laporan Keuangan.....	14
8. Pelaporan interim diskrit dibanding integral	18
9. Laporan keuangan kosolidasian	19
10. Pengertian PSAK.....	20

BAB III METODELOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	21
B. Lokasi Penelitian	21
C. Operasionalisasi Variabel.....	22
D. Data Yang Di Perlukan.....	22
E. Metode Pengumpulan Data	23
F. Analisis Dan Teknik Analisis.....	24

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian.....	25
B. Pembahasan	41

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan	58
B. Saran.....	58

DAFTAR PUSTAKA.....	59
---------------------	----

LAMPIRAN	60
----------------	----

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel I.1 Ikhtisar Ringkas Perbedaan PSAK 3 Revisi 2010 Dan PSAK 3 Revisi 1994.....	2
Tabel I.2 Perusahaan yang terdaftar di BEI yang bergerak pada sektor Industri makanan dan minuman	4
Tabel II.1 Penelitian Sebelumnya	9
Tabel III.1 Operasionalisasi Variabel.....	22
Tabel IV.1 Laporan keuangan menurut PSAK No.1 (revisi 2009) dan laporan keuangan yang disajikan oleh PT. Prasadha Aneka NIAGA Tbk selama 2011-2014	42
Tabel IV.2 Priode laporan posisi keuangan per 30 juni 2014.....	48
Tabel IV.3 Priode laporan laba rugi per 30 juni 2014	49
Tabel IV.4 Priode laporan Perubahan Ekuitas per 30juni 2014	50
Tabel IV.5 Priode laporan perubahan Ekuitas PT Ultrajaya Milk Industry dan Trading Company Tbk per 30 juni 2014.....	52
Tabel IV.6 Priode laporan perubahan ekuitas PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk per 30 juni 2014	53
Tabel IV.7 Priode laporan perubahan ekuitas PT Bukit Asam Tbk Per 30 Juni 2014	53
Tabel IV.8 Priode laporan arus kas per 30 juni 2014.....	55
Tabel IV.9 Priode dalam penyajian laporan keuangan interim menurut PSAK No.3 revisi 2010 dan priode penyajian laporan keuangan interim menurut PT. Prasadha Aneka Niaga Tbk.	59

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar IV.1 Struktur perusahaan dan anak perusahaan.....	32
Gambar IV.2 Struktur organisasi PT Prasadha Aneka Niaga Tbk.....	40

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Laporan Keuangan Interim PT Prasadha Aneka Niaga**
- Lampiran 2 Laporan Perubahan Ekuitas PT Ultrajaya Milk Industry Dan Trading Company Tbk**
- Lampiran 3 Laporan Perubahan Ekuitas PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk**
- Lampiran 4 Laporan Perubahan Ekuitas PT Bukit Asam Tbk**
- Lampiran 5 Penjelasan Mengenai Priode Yang Disyaratkan Untuk Disajikan**

ABSTRAK

Aan Juniansyah Saputra / 222011297 / 2015 / Analisis Penerapan Dan Pengungkapan Laporan Keuangan Interim Pada PT. Prasadha Aneka Niaga Tbk (Tinjauan Penerapan Berdasarkan PSAK No.3 Revisi 2010) / Akuntansi Keuangan.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Penerapan laporan keuangan Interim PT. Prasadha Aneka Niaga sesuai dengan PSAK No.3 revisi 2010 dan Pengungkapan laporan keuangan interim PT. Prasadha Aneka Niaga. Tujuannya penelitian ini adalah kesesuaian Penerapan Laporan Keuangan Interim pada PT Prasadha Aneka Niaga dengan PSAK No. 3 revisi 2010. dan Pengungkapan Laporan Keuangan Interim (PSAK No. 3 revisi 2010) pada PT Prasadha Aneka Niaga. Penelitian ini adalah penelitian Deskriptif yaitu, menganalisis penerapan laporan interim dan pengungkapan laporan interim pada PT. Prasadha Aneka Niaga. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang di peroleh melalui internet pada website Bursa Efek Indonesia (*Indonesian Exchange*). Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa laporan keuangan yang disajikan PT. Prasadha Aneka Niaga tidak sesuai dengan PSAK No.3 revisi 2010. Priode yang digunakan pada laporan perubahan ekuitas tidak sesuai dengan PSAK No.3 Revisi 2010.

Kata kunci : Laporan keuangan Interim, pengungkapan laporan interim, bursa efek Indonesia.

ABSTRACT

Aan Juniansyah Saputra / 222011297/2015 / An Application Analysis and Interim Financial Statements At PT. Prasadha Aneka Niaga Tbk (Overview Implementation Under SFAS 3 Revised 2010) / Financial Accounting.

The formulation of the problem in this research was the adoption of the financial statements Interim PT. Prasadha Aneka Niaga in accordance with IAS 3 revised 2010 interim financial statements and disclosures PT. Prasadha Aneka Niaga. The aim of this study was the suitability of the Implementation of Interim Financial Statements PT Aneka Niaga Prasadha with SFAS No. 3 revision 2010 and Disclosure of Interim Financial Statements (SFAS No. 3 revised 2010) on PT Prasadha Aneka Niaga. This research was descriptive, analyzing the application of the interim report and the disclosure of the interim report at PT. Prasadha Aneka Niaga. This research uses secondary data obtained through the internet on the Indonesia Stock Exchange website (Indonesian Exchange). Data collection technique used is the technique of documentation. The results showed that the financial statements presented PT. Prasadha Aneka Niaga is not in accordance with SFAS 3, 2010. revision period used in the statement of changes in equity not in accordance with SFAS 3 Revised 2010.

Keywords: Interim financial statements, disclosure of interim reports, stock exchange Indonesia.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap perusahaan yang baru bergerak atau sudah *go public* tentu harus memiliki yang nama laporan keuangan. Adanya laporan keuangan tentu dapat membantu perusahaan untuk dalam mengambil keputusan. Dimana laporan keuangan bertujuan untuk menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi (Sofyan, 2011:70).

Laporan keuangan dapat menjadi Informasi kepada investor dan pengguna laporan keuangan lainnya untuk mengambil keputusan. Dalam menilai kinerja entitas dan untuk mengestimasi titik balik dari tren pendapatan perusahaan maka digunakan laporan interim. Hal ini dikarenakan reaksi pasar saham yang cepat atas dikeluarkannya informasi interim mengindikasikan bahwa investor dan pengguna laporan keuangan lainnya memberikan perhatian pada laporan tersebut.

Laporan interim adalah laporan keuangan yang menyediakan informasi mengenai kondisi perusahaan kurang dari satu tahun. Laporan tersebut biasanya diterbitkan 3 bulan dan biasanya berisi informasi kumulatif dari awal tahun sampai dibuatnya laporan tersebut. (Betri, 2013).

Laporan keuangan interim harus dilaporkan oleh setiap emiten yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Peraturan ini sesuai dengan keputusan yang dikeluarkan PT Bursa Efek Indonesia sebagai berikut :

Keputusan direksi PT. Bursa Efek Indonesia. Peraturan nomor I-E tentang kewajiban penyampaian informasi. Point III.1.1 perusahaan tercatat wajib menyampaikan laporan keuangan secara berkala ke bursa yang meliputi laporan keuangan tahunan dan laporan keuangan interim

Laporan interim di atur dalam PSAK 3 : laporan interim yang disusun oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan. Belum lama ini Dewan Standar Akuntansi Keuangan mengeluarkan Eksposur Draf Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan 3 : Laporan keuangan interim revisi 2010.

Tabel I.1

Ikhtisar Ringkas Perbedaan PSAK 3 revisi 2010 dan PSAK 3 revisi 1994

Perihal	ED PSAK 3 revisi 2010	PSAK 3 tahun 1994
1. Ruang Lingkup	<p>a. Tidak menentukan entitas yang harus menerapkan PSAK ini.</p> <p>b. Entitas yang diwajibkan atau memilih untuk Menyajikan laporan keuangan interim harus mengikuti ketentuan dalam PSAK ini.</p>	Perusahaan yang diwajibkan oleh peraturan perundangan berlaku.
2. pandangan Terkait Laporan Keuangan Interim	Tidak dijelaskan	Laporan keuangan interim merupakan bagian integral dengan laporan keuangan tahunan.

3. Isi Laporan Keuangan Interim	Laporan keuangan interim lengkap atau laporan keuangan interim ringkas	Tidak dijelaskan
4. Komponen minimal laporan keuangan interim	Laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi ringkas.	Tidak dijelaskan
5. Format dan isi laporan keuangan interim	<p>a. Laporan keuangan interim lengkap mengikuti PSAK 1.</p> <p>b. Laporan keuangan ringkas minimal mencakup judul subjudul dalam laporan tahunan dan catatan penjelasan</p>	Tidak dijelaskan
6. Catatan penjelasan tertentu dan kepatuhan terhadap SAK	<p>a. Penjelasan mengenai catatan penjelasan tertentu dan informasi minimalnya.</p> <p>b. Pengungkapan kepatuhan terhadap SAK</p>	Tidak dijelaskan

Sumber: ED PSAK 3 : Laporan Keuangan Interim, 2010

Pernyataan Standar Akuntansi keuangan 3 mengenai laporan keuangan interim (revisi 2010) bahwa isi laporan keuangan interim bahwa dapat dilaporkan dengan lengkap maupun ringkas. Sedangkan pada PSAK 3 tahun 1994 tidak dijelaskan. hal ini sesuai dengan apa yang di sebutkan sofyam bahwa pengungkapan laporan keuangan ada tiga yaitu, *full disclosure* (pengungkapan penuh), *adequate disclosure* (pengungkapan sewajarnya) dan *Fair disclosure* (pengungkapan sepantasnya).

Tabel I.2

Perusahaan yang terdaftar di bej yang bergerak pada sektor industri makanan dan minuman

No	Kode	Nama Perusahaan	Tanggal IPO
1	ULTJ	PT Ultrajaya Milk Industri Dan Trading Company Tbk	27 juli 1990
2	PSDN	PT Prasadha Aneka Niaga Tbk	18 oktober 1994
3	ICBP	PT Indofood Cbp Sukses Makmur Tbk	7 oktober 2010
4	ALTO	PT Tri Bayan Tirta Tbk	10 juli 2012
5	MYOR	PT Mayora Indah Tbk	4 juli 1990
6	INDF	PT Indofood Sukses Makmur Tbk	14 juli 1994
7	ROTI	PT Nippon Indosari Corporindo Tbk	28 juni 2010
8	AISA	PT Tiga Pilar Sejahtera Tbk	11 juni 1997
9	SKBM	PT Sekar Bumi Tbk	28 juni 2010

Sumber: sahamok.com

Daftar perusahaan diatas merupakan perusahaan-perusahaan industri makanan dan minuman yang terdaftar di BEI. PT Tri Bayan Tirta Tbk melakukan *listing IPO* pada tahun 2012 sehingga laporan interim yang di keluarkan hanya 2 tahun. PT Tiga Pilar sejahtera Tbk dan PT Sekar Bumi Tbk tidak melaporkan laporan interim pada triwulan 1 2012 dan triwulan 2 tahun 2013. Emiten lainnya memnyajikan laporan keuangan interim dengan dengan lengkap dari tahun 2011 sampai 2014. Peneliti mengambil sampel dengan metode *purposive sampling* (pengambilan sesuai tujuan) penerapan laporan keuangan interim. Dalam penelitian awal peneliti menemukan bahwa adanya ketidak sesuaian laporan keuangan PT Prasadha Aneka niaga Tbk maka peneliti mengambil sebuah perusahaan untuk di teliti lebih lanjut, yaitu PT Prasadha Aneka Niaga Tbk

PT Prasadha Aneka Niaga adalah perusahaan yang bergerak pada pengolahan Pengolahan dan Perdagangan Karet Remah, Kopi Bubuk dan Instan serta Kopi Biji Sedangkan Coklat, Tapioka, Lada Hitam dan Vanila sementara ini di aktifkan kembali. Produksi Karet Remah dilakukan dipabrik karet Perseroan di Palembang, Sumatra Selatan. Produksi Kopi Bubuk dan instan dilakukan oleh anak perusahaan Perseroan yaitu PT. Aneka Cofe Industry di Sidoarjo, Jawa Timur. Pengolahan Kopi biji dilakukan Anak Perusahaan, PT Aneka Sumber Kencana di Lampung dan PT. Bumi Kencana di Surabaya.

PT Prasadha Aneka Niaga telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia sehingga menjadi kewajiban perusahaan melaporkan Laporan keuangan interim. Selanjutnya penelitian pendahuluan yang saya lakukan, bahwa perusahaan menyajiakan laporan interimnya tidak sepenuhnya sesuai dengan PSAK No.3 revisi 2010, Jika laporan keuangan disusun tidak berdasarkan standar dan prinsip yang berlaku maka akan dipertanyakan tingkat keandalan dan relevansinya serta akan menyesatkan penggunaannya.

Maka penulis memilih judul penelitian yaitu Analisis Penerapan Dan Pengungkapan Laporan Keuangan Interim Pada PT Prasadha Aneka Niaga (Tinjauan Penerapan Berdasarkan PSAK No. 3 revisi 2010).

B. Rumusan Masalah

Permasalahan yang ingin peneliti kemukakan adalah :

1. Apakah penerapan laporan keuangan interim pada PT Prasadha Aneka

Niaga sesuai dengan PSAK 3 (2010)?

2. Bagaimana penungkapan laporan keuangan interim (PSAK No. 3 revisi 2010) pada PT Prasadha Aneka niaga?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari perumusan masalah. Maka tujuan penulis melakukan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui penerapan Laporan Keuangan Interim pada PT Prasadha Aneka Niaga sesuai dengan PSAK 3 (2010).
2. Untuk mengetahui penungkapan Laporan Keuangan Interim (PSAK No. 3 revisi 2010) pada PT Prasadha Aneka Niaga.

D. Manfaat Laporan Penelitian

Berdasarkan tujuan di atas maka penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat bagi semua pihak yaitu diantaranya:

1. Bagi Penulis

Penelitian ini untuk memperoleh gelar sarjana dan untuk mengetahui penerapan, pengungkapan, dan faktor pengungkapan laporan interim.

2. Bagi Perusahaan

Sebagai referensi bagi perusahaan dalam mengambil keputusan dalam menyampaikan laporan keuangan interim.

3. Bagi Almamater

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi refrensi penelitian berikutnya.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Sebelumnya

Penelitian Melinda Caronila yang berjudul pengungkapan pelaporan keuangan segmen dan laporan interim pada PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk (tinjauan penerapan berdasarkan PSAK No. 3 dan PSAK No. 5). Permasalahannya adalah penerapan segmen operasi (PSAK No.5 revisi 2009) pada pelaporan segmen, segmen mana yang dominan dalam pelaporan segmen, dan penerapan laporan keuangan interim (PSAK No.3 revisi 2010) pada PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengungkapan laporan interim tahun 2011 yang disajikan oleh perusahaan telah sesuai dengan PSAK No. 3 Revisi 2010, kemudian terdapat perbedaan antara PSAK No. 3 (revisi 2010) dan PSAK No. 3 (revisi 1994) dalam beberapa hal, serta perusahaan sering kali mengalami kendala dalam hal keterlambatan penyampaian laporan keuangan tahunan maupun interimnya. Penentuan pelaporan segmen tahun 2011 berdasarkan uji pendapatan, aktiva, dan laba rugi tidak sesuai dengan PSAK No. 5 (revisi 2009). Serta tidak membutuhkan adanya segmen tambahan dan tidak terdapat segmen usaha yang dominan. Kemudian terdapat perbedaan antara PSAK No. 5 (revisi 2009) dan PSAK No. 3 (revisi 2010) dalam beberapa hal.

Penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh Siti Rahmi Amir dan

Treesje Runtu adalah menganalisis penerapan PSAK No.1 dalam penyusunan laporan keuangan sebagai bentuk pelaporan keuangan pada PT. Bank Sulut Tbk (Persero). Rumusan masalah penelitian ini adalah menganalisis penerapan PSAK No.1 dalam penyusunan laporan keuangan sebagai bentuk pelaporan keuangan pada PT. Bank Sulut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PT. Bank Sulut Tbk (Persero) sudah sepenuhnya menerapkan PSAK No.1 mulai dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan.

Penelitian yang dilakukan Chenly Ribka S. Pontoh pada Gereja Bukit Zaitun yang merupakan salah satu jenis organisasi nirlaba. Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana penerapan laporan keuangan Gereja Bukit Zaitun apakah telah sesuai dengan PSAK No 45. Hasil dan kesimpulan dari penelitian ini adalah laporan keuangan yang ada di Gereja Bukit Zaitun menyusun laporan keuangan sesuai dengan Tata Dasar dan Peraturan Gereja hal ini berarti Gereja Bukit Zaitun belum menerapkan penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan format laporan keuangan nirlaba yang ada dalam Pernyataan Standar Akuntansi No.45. Laporan Keuangan yang diterbitkan untuk setiap Jemaat berupa Laporan Realisasi anggaran, yang dalam PSAK No.45 adalah laporan aktivitas. Gereja tidak menyajikan laporan posisi keuangan, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Laporan realisasi anggaran memberikan informasi saldo kas yang ada disetiap jemaat pada setiap akhir periode. Untuk fix asset atau harta tetap dan juga

perlengkapan kantor yang dimiliki Jemaat-jemaat di Gereja Bukit Zaitun informasinya disajikan dalam laporan inventaris.

Tabel II.1
Penelitian sebelumnya

No	Judul, Nama, Tahun Penelitian	Hasil	Persamaan dan Perbedaan
1	Pengungkapan pelaporan keuangan segmen dan laporan interim pada PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk (tinjauan penerapan berdasarkan PSAK No. 3 dan PSAK No. 5), Melinda Carolina, 2013	Pengungkapan laporan interim tahun 2011 yang disajikan oleh perusahaan telah sesuai dengan PSAK No. 3 Revisi 2010, kemudian terdapat perbedaan antara PSAK No. 3 (revisi 2010) dan PSAK No. 3 (revisi 1994) dalam beberapa hal, serta perusahaan sering kali mengalami kendala dalam hal keterlambatan penyampaian laporan keuangan tahunan maupun interimnya.	Persamaan: Penerapan PSAK No.3 Perbedaan: Lokasi Penelitian dan tidak meneliti PSAK No. 5
2	Penerapan laporan keuangan organisasi nirlaba berdasarkan PSAK No.45 pada Gereja BZI, Chenly Ribka, 2013	Gereja tidak menyajikan laporan posisi keuangan, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Laporan realisasi anggaran memberikan informasi saldo kas yang ada disetiap jemaat pada setiap akhir periode	Persamaan: Penerapan PSAK Perbedaan: lokasi Penelitian dan peneliti menganalisis penerapan PSAK No.3
3	Analisis Penerapan PSAK tentang penyajian laporan keuangan pada PT. Bank Sulut Tbk (Persero), Siti Rahmi Amir dan Treesje Runtu, 2014	Hasil penelitian menunjukkan bahwa PT.Bank Sulut Tbk (Persero) sudah sepenuhnya menerapkan PSAK No.1 mulai dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan.	Persamaan: Meneliti penerapan PSAK no.3 Perbedaan: Lokasi penelitian.

Sumber : Penulis,2015

B. Landasan Teori

1. Pengungkapan

Sofyan (2011: 272). Secara umum ada tiga Pengertian *disclosure* (pengungkapan), yaitu *Full disclosure*, *Adequate disclosure*, dan *Fair disclosure*.

Full disclosure diartikan bahwa informasi disajikan secara penuh, sedangkan *adequate* sebatasnya dan *fair* seperlunya. Standar akuntansi sebenarnya sangat konservatif dia hanya mewajibkan yang bersifat *adequate* saja.

2. Akuntansi

Warren, Dkk (2005: 45) akuntansi adalah sistem informasi yang memberikan laporan kepada pihak pihak berkepentingan mengenai kegiatan ekonomi dan kondisi perusahaan.

Accounting Principle Board (APB) statement No.4 mendefinisikan akuntansi adalah suatu kegiatan jasa. Fungsinya adalah memberikan informasi kuantitatif, umumnya dalam ukuran uang, mengenai suatu badan ekonomi yang dimaksudkan untuk digunakan dalam pengambilan keputusan ekonomi sebagai dasar memilih diantara beberapa alternatif.

Dari beberapa pendapat diatas mengenai definisi akuntansi maka dapat disimpulkan bahwa akuntansi adalah informasi kuantitatif, umumnya dalam ukuran uang, mengenai suatu badan ekonomi yang dimaksudkan untuk digunakan dalam pengambilan keputusan ekonomi kepada pihak-pihak berkepentingan.

3. Pengguna laporan keuangan

Beberapa pengguna laporan keuangan menurut Warren, Dkk (2005: 67) sebagai berikut :

a. Pemilik

Pemilik (*Owners*) sebagai pihak yang menginvestasikan sumber dayanya tentu mempunyai kepentingan untuk mengetahui seberapa baik kinerja perusahaan. Sebagian besar pemilik ingin memperoleh nilai yang paling ekonomis atas investasi mereka. Untuk mengetahui bahwa perusahaan tersebut mampu mendapat keuntungan.

b. Manajer

Manajer adalah orang yang diberi kewenangan oleh pemilik untuk mengorasikan perusahaan. Tugas utama manajer adalah mengevaluasi kinerja ekonomi perusahaan.

c. Karyawan

Karyawan adalah orang yang memberikan jasanya kepada perusahaan sehingga mereka memperoleh upah. Karyawan memiliki kepentingan dengan kinerja perusahaan karena pekerjaan mereka tergantung pada hal itu.

d. Pelanggan

Pelanggan juga mempunyai kepentingan dalam kelangsungan perusahaan. Misalnya, apabila *Apple Computer* bangkrut. Maka pelanggan akan sulit untuk mendapatkan *software*

dan juga *hardware* bagi komputer mereka.

e. Kreditor

Seperti halnya pemilik. Kreditor (*creditors*) menginvestasikan sumber dayanya melalui kredit. Oleh karena itu, kreditor mempunyai kepentingan akan kinerja perusahaan.

f. Pemerintah

Pemerintah juga mempunyai kepentingan terhadap kinerja ekonomi perusahaan. Hal ini terlihat dari pajak yang dipungut oleh pemerintah pusat maupun daerah terhadap peraturan-peraturan yang berlaku.

4. Laporan keuangan Interim

Betri (2013: 131) laporan keuangan interim menyediakan informasi mengenai kondisi perusahaan kurang dari satu tahun. Laporan tersebut biasanya di terbitkan 3 bulan dan biasanya berisi informasi kumulatif dari awal tahun sampai dibuatnya laporan tersebut.

DSAK (2010: 2) laporan keuangan interim adalah laporan keuangan, baik laporan keuangan lengkap atau laporan keuangan laporan ringkas untuk suatu priode interim.

Berdasarkan beberapa pengertian laporan keuangan interim, dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan interim merupakan laporan keuangan lengkap maupun laporan keuangan ringkas yang menyediakan informasi kumulatif mengenai kondisi perusahaan untuk suatu priode interim atau kurang dari satu tahun.

5. Tujuan Laporan Interim

Baker, dkk (2009: 203) tujuan laporan interim adalah untuk menyediakan kepada investor dan pihak lain yang berkepentingan laporan terkini dari kemajuan operasional entitas.

6. Isi Laporan Keuangan Interim

a. Laporan keuangan interim lengkap

DSAK (2010: 4) Jika entitas menerbitkan laporan keuangan lengkap dalam laporan keuangan interimnya, maka format dan isi laporan keuangan interim tersebut sesuai dengan persyaratan PSAK 1 (revisi 2009): Penyajian Laporan Keuangan untuk suatu laporan keuangan lengkap. PSAK 1 revisi 2009 berupa Penyajian Laporan Keuangan menetapkan laporan keuangan lengkap yang meliputi:

- 1) Laporan posisi keuangan pada akhir periode;
- 2) Laporan laba rugi komprehensif selama periode;
- 3) Laporan perubahan ekuitas selama periode;
- 4) Laporan arus kas selama periode;
- 5) Catatan atas laporan keuangan, berisi ringkasan kebijakan akuntansi penting dan informasi penjelasan lain; dan
- 6) Laporan posisi keuangan pada awal periode komparatif yang disajikan ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali secara retrospektif dari pos-pos dalam laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya.

b. Laporan keuangan interim ringkas

DSAK (2010: 4) Jika entitas menerbitkan laporan keuangan ringkas dalam laporan keuangan interrimnya, maka laporan keuangan ringkas tersebut mencakup, minimal, setiap judul dan sub jumlah yang tercakup dalam laporan keuangan tahunan terkini dan catatan penjelasan tertentu sebagaimana disyaratkan oleh Pernyataan ini. Pos atau catatan atas laporan keuangan tambahan tercakup dalam laporan keuangan tersebut jika kelalaian untuk mencantumkannya akan menyebabkan laporan keuangan ringkas menjadi menyesatkan.

laporan keuangan interim minimal mencakup komponen berikut:

- 1) Laporan posisi keuangan ringkas;
- 2) Laporan laba rugi komprehensif ringkas, yang disajikan:
 - a) Dalam satu laporan laba rugi komprehensif ringkas; atau
 - b) Dalam satu laporan laba rugi ringkas terpisah dan satu laporan laba rugi komprehensif ringkas.

7. Format laporan keuangan Interim

DSAK (2010: 7) Jika laporan keuangan interim mematuhi Pernyataan ini, maka fakta tersebut diungkapkan. Laporan keuangan interim tidak dapat dijelaskan mematuhi SAK kecuali laporan keuangan mematuhi semua persyaratan SAK.

Laporan interim mencakup laporan keuangan (ringkas atau lengkap) untuk periode-periode sebagai berikut:

- a. laporan posisi keuangan per akhir periode interim berjalan dan laporan posisi keuangan komparatif per akhir tahun buku sebelumnya.
- b. laporan laba rugi komprehensif untuk periode interim berjalan dan secara kumulatif untuk tahun buku berjalan sampai tanggal interim, dengan laporan laba rugi komprehensif komparatif untuk periode interim yang dapat dibandingkan (periode berjalan dan awal tahun buku sampai tanggal pelaporan) dari tahun buku sebelumnya. Sebagaimana diperkenankan oleh PSAK 1 (revisi 2009): Penyajian Laporan Keuangan, laporan keuangan interim untuk setiap periode dapat menyajikan satu laporan laba rugi komprehensif, atau satu laporan laba rugi terpisah dan satu laporan yang dimulai dengan laba rugi dan menunjukkan pendapatan komprehensif lain (laporan laba rugi komprehensif).
- c. laporan perubahan ekuitas secara kumulatif untuk tahun buku berjalan sampai dengan tanggal interim, dengan laporan perubahan ekuitas komparatif untuk periode awal tahun buku sampai tanggal pelaporan interim dari tahun keuangan sebelumnya.
- d. laporan arus kas secara kumulatif untuk tahun buku berjalan sampai dengan tanggal interim, dengan laporan arus kas komparatif periode awal tahun buku sampai tanggal pelaporan interim dari tahun buku sebelumnya.

Baker, dkk (2009: 203-204) Laporan interim umumnya terdiri atas hal-hal berikut:

- a. Laporan laba rugi untuk kuartal terakhir dari tahun fisikal berjalan dan laporan laba rugi komparatif untuk kuartal yang sama tahun fisikal sebelumnya.
- b. Laporan laba rugi untuk periode waktu kumulatif sampai tanggal pelaporan dan untuk periode yang sama tahun sebelumnya.
- c. Neraca dipadatkan pada akhir kuartalan berjalan dan neraca dipadatkan pada akhir tahun fisikal sebelumnya. Tetapi, perusahaan juga memasukkan neraca pada akhir periode interim yang sama tahun sebelumnya jika diperlukan Untuk pemahaman fluktuasi musiman dari kondisi keuangan perusahaan.
- d. Laporan arus kas pada akhir periode waktu kumulatif berjalan dan untuk periode yang sama untuk tahun sebelumnya.
- e. Catatan kaki yang memutakhirkan data-data yang terdapat di laporan tahunan terakhir. Catatan kaki interim ini mengihtisarkan setiap perubahan dalam pengukuran atau kejadian ekonomi utama yang terjadi sejak akhir tahun fisikal sebelumnya.
- f. Laporan dari manajemen yang menganalisis dan membahas hasil periode interim yang terakhir.

Berdasarkan beberapa pendapat yang menjelaskan format laporan keuangan interim. maka dapat disimpulkan bahwa format laporan keuangan interim sebagai berikut:

- a. Laporan posisi keuangan (Neraca) per akhir periode interim berjalan dan laporan posisi keuangan komparatif per akhir tahun buku sebelumnya. Tetapi, perusahaan juga memasukan neraca pada akhir priode interim yang sama pada tahun sebelumnya jika diperlukan untuk pemahaman fluktuasi musian dari kondisi keuangan perusahaan.
- b. Laporan laba rugi komprehensif untuk periode interim berjalan dan secara kumulatif untuk tahun buku berjalan sampai tanggal interim, dengan laporan laba rugi komprehensif komparatif untuk periode interim yang dapat dibandingkan (periode berjalan dan awal tahun buku sampai tanggal pelaporan) dari tahun buku sebelumnya. Sebagaimana diperkenankan oleh PSAK 1 (revisi 2009): Penyajian Laporan Keuangan, laporan keuangan interim untuk setiap periode dapat menyajikan satu laporan laba rugi komprehensif, atau satu laporan laba rugi terpisah dan satu laporan yang dimulai dengan laba rugi dan menunjukkan pendapatan komprehensif lain (laporan laba rugi komprehensif).
- c. laporan perubahan ekuitas secara kumulatif untuk tahun buku berjalan sampai dengan tanggal interim, dengan laporan perubahan ekuitas komparatif untuk periode awal tahun buku sampai tanggal pelaporan interim dari tahun keuangan sebelumnya.
- d. laporan arus kas secara kumulatif untuk tahun buku berjalan sampai dengan tanggal interim, dengan laporan arus kas komparatif periode

awal tahun buku sampai tanggal pelaporan interim dari tahun buku sebelumnya.

- e. Catatan kaki yang memutakhirkan data-data yang terdapat di laporan tahunan terakhir. Catatan kaki interim ini mengihtisarkan setiap perubahan dalam pengukuran atau kejadian ekonomi utama yang terjadi sejak akhir tahun fisikal sebelumnya.
- f. Laporan dari manajemen yang menganalisis dan membahas hasil periode interim yang terakhir.

8. Pelaporan Interim Diskrit Dibandingkan Integral

Betri (2013: 135) Terdapat dua pandangan yang berbeda mengenai pelaporan interim sebelum dikeluarkan APB 28.

Teori diskrit pelaporan interim (*discrete theory of interim reporting*) memandang setiap priode interim sebagai dasar priode akuntansi untuk di evaluasi seakan-akan priode tersebut merupakan priode tahunan. Setiap penyesuaian akhir tahun dan penangguhan akan ditentukan menggunakan dasar prinsip akuntansi yang sama dengan yang digunakan dalam laporan tahunan.

Teori integral pelaporan pelaporan interim (*integral theory of interim reporting*) memandang priode interim sebagai bagian dari priode tahunan. berdasarkan pandangan ini, pengakuan dan penyesuaian dari pos pendapatan atau beban tertentu dapat dipengaruhi oleh pertimbangan. Mengenuhi hasil yang diharapkan dari operasi selama setahun. Sebagai

contoh, beban yang umumnya akan dibebankan ke operasi dalam suatu periode untuk tujuan pelaporan akuntansi tahunan dapat ditangguhkan dan dibebankan di beberapa periode interim berdasarkan alokasi menggunakan volume penjualan, tingkat penjualan. Atau dasar yang lain.

9. Laporan keuangan konsolidasian dan laporan keuangan tersendiri

a. Laporan keuangan konsolidasian

DSAK (2013: 3) Laporan keuangan konsolidasian adalah laporan keuangan suatu kelompok usaha yang di dalamnya aset, liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban, dan arus kas entitas induk dan entitas anak disajikan sebagai suatu entitas ekonomi tunggal.

b. laporan keuangan tersendiri

DSAK (2013: 3) Laporan keuangan tersendiri adalah laporan keuangan yang disajikan oleh entitas induk (yaitu investor yang mempunyai pengendalian atas entitas anak) yang mencatat investasi pada entitas anak, entitas asosiasi, dan ventura bersama berdasarkan biaya perolehan atau sesuai dengan PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran. Laporan keuangan tersendiri hanya dapat disajikan sebagai informasi tambahan dalam laporan konsolidasian. Entitas induk tidak boleh menyajikan laporan keuangan tersendiri sebagai laporan keuangan bertujuan umum (*general purposes financial statements*). Laporan keuangan tersendiri minimal terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan

laporan arus kas.

10. Pengertian PSAK

Betri (2013: 7) PSAK (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan) adalah standar yang digunakan untuk pelaporan keuangan di Indonesia. PSAK digunakan sebagai pedoman akuntan dalam membuat laporan keuangan.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Sugiyono (2009: 53-55) jenis penelitian dilihat dari tingkat esplanasi:

1. Penelitian Deskriptif

Penelitian deskriptif adalah penelitian terhadap keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih.

2. Penelitian Komparatif

Penelitian komparatif adalah suatu penelitian yang bersifat membandingkan, atau berupa hubungan sebab-akibat antara dua variabel atau lebih.

3. Penelitian Asosiatif

Penelitian asosiatif adalah suatu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih.

Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif yaitu penerapan dan pengungkapan laporan keuangan interim perusahaan sesuai dengan PSAK No. 3 (2010).

B. Tempat Penelitian

Tempat penelitian adalah *Head Office* PT Prasadha Aneka Niaga di Plaza Sentral Lantai 20. Alamat Jl. Jend. Sudirman No. 47 Jakarta 12930, Indonesia. Tel. : (021)5790 4478 – 5790 4488. Fax. : (021)5288 0082 – 527

4849. Email : corp_sec@prasidha.co.id

C. Operasionalisasi Variabel

Tabel III.1
Operasionalisasi Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator
1	Pengungkapan laporan interim	laporan keuangan dibuat dan bagaimana informasi mengenai posisi dan hasil usaha perusahaan itu diungkapkan melalui berbagai cara pengungkapan.	1. <i>Full disclosure</i> 2. <i>Adequate disclosure</i>
2	Penerapan Laporan Keuangan Interim	Kesesuaian pelaporan keuangan dengan peraturan yang berlaku.	PSAK No. 3 (2010)

Sumber: Penulis, 2015

D. Data yang Di Perlukan

Nur & Bambang (2009: 146-147) data penelitian pada dasarnya dapat di kelompokkan menjadi :

1. Data Primer

Data primer yaitu data penelitian yang di peroleh secara langsung dari sumbernya (tidak melalui perantara).

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data penelitian yang di peroleh secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh orang lain).

Data yang di gunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder yang diperoleh melalui laporan keuangan perusahaan di (Bursa Efek Indonesia) BEI dan penelitian-penelitian terdahulu.

E. Metode Pengumpulan Data

Sugiyono (2009: 402-425) dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data dapat dilakukan sebagai berikut:

1. Interview (Wawancara)

Interview merupakan teknik pengumpulan data dalam metode survey yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada subyek penelitian.

2. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk menjawabnya.

3. Observasi

Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti.

4. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini

adalah teknik dokumentasi. Dokumentasi dengan mengumpulkan data, tulisan dan laporan keuangan yang diterbitkan oleh Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan.

F. Analisis Data

Sugiyono (2009: 13-14) analisis data dalam penelitian dapat di kelompokkan menjadi 2, yaitu:

1. Analisis Kualitatif

Analisis kualitatif yaitu suatu metode analisis dengan menggunakan data berbentuk kata, kalimat, skema, dan gambar.

2. Analisis Kuantitatif

Analisis kuantitatif yaitu suatu metode analisis dengan menggunakan data berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkatkan.

Data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif. Dengan menyajikan data yang berupa angka, kata dan laporan keuangan, kemudian diuraikan dan ditafsirkan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Sejarah perusahaan

PT Prashida Aneka Niaga Tbk memiliki sejarah singkat sebagai berikut :

a. Tahun 1947

Perseroan yang didirikan dengan Akta Pendirian nomor 7 pada tanggal 16 April 1974, semula bernama PT Aneka Bumi Asih dan berkedudukan di Jakarta. Mendapat Pengesahan dengan Surat Keputusan Menteri Kehakiman nomor Y.A.5/358/23 tanggal 3 Oktober 1974 dan diumumkan dalam Berita Negara nomor 37 tanggal 10 Mei 1994, Tambahan nomor 2488.

b. Tahun 1984

Berdasarkan Akta Nomor 189 tanggal 25 April 1984, telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Nomor C2-4686.HT.01-04. Th.84 tanggal 21 Agustus 1984, didaftarkan di Kantor Pengadilan Negeri Palembang tanggal 11 September 1984 dibawah Nomor 84/1984, dan telah diumumkan dalam Berita Negara tanggal 10 Mei 1994 Nomor 37 Tambahan Nomor 2489, tempat kedudukan Perseroan P dipindahkan dari Jakarta ke Palembang.

c. Tahun 1993

Dengan Akta nomor 39 tanggal 29 Desember 1993 tentang Perubahan Anggaran Dasar, Perseroan berganti nama menjadi PT Prasadha Aneka Niaga (PAN) dan telah mendapat Persetujuan Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan nomor C2-3792.HT.01.04.TH.94 tanggal 1 Maret 1994, yang diumumkan dalam Berita Negara nomor 40 tanggal 20 Mei 1994 Tambahan nomor 2678.

d. Tahun 1994

Dalam rangka melakukan Penawaran Umum, Perseroan merubah seluruh Anggaran Dasarnya dengan Akta nomor 127 tanggal 10 Mei 1994 dan telah mendapat Persetujuan Menteri Kehakiman melalui Surat Keputusan nomor C2-10.238.HT.01.04.TH.94 tanggal 5 Juli 1994 yang diumumkan dalam Berita Negara nomor 58 tanggal 21 Juli 1995 Tambahan nomor 6079.

Pada tanggal 24 Mei 1994 Perseroan telah menandatangani Perjanjian Pendahuluan Pencatatan Efek dengan Bursa Efek Jakarta, disusul pada tanggal 1 Juni 1994 dengan Bursa Efek Surabaya dengan jumlah 30.000.000 (tiga puluh juta) saham Perseroan dengan nilai nominal Rp1.000,- untuk ditawarkan kepada masyarakat dengan harga Penawaran Rp3.000,- per saham. Pada tanggal 22 September 1994, Perseroan mendapatkan Pemberitahuan Efektif

Pernyataan Pendaftaran nomor S-1645/PM/1994 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal.

Perseroan telah menerbitkan Prospektus pada tanggal 26 September 1994 dalam rangka Penawaran Umum atas sahamnya. Penawaran Perdana telah dilakukan di Bursa Efek Jakarta pada tanggal 18 Oktober 1994.

e. Tahun 1997

Dengan Akta nomor 7 tanggal 10 April 1997 tentang perubahan Anggaran Dasar yang telah mendapatkan Persetujuan dengan Surat Keputusan Menteri Kehakiman nomor C2-3797.HT.01.04. TH.97 tanggal 15 Mei 1997 serta Penerimaan Laporan Perubahan Anggaran Dasar nomor C2-HT.01.04A.7887 tanggal 15 Mei 1997, Anggaran Dasar Perseroan disesuaikan dengan Undang - Undang Perseroan Terbatas nomor 1 tahun 1995 dan Undang - Undang Pasar Modal nomor 8 tahun 1995, yang telah diumumkan dalam Berita Negara nomor 43 tanggal 30 Mei 1997 Tambahan nomor 2135. Dalam perubahan Anggaran Dasar tersebut selain dibagikan saham bonus, nilai Nominal Saham dari Rp.1.000,- per saham berubah menjadi Rp.500,- per saham. Modal Dasar Perseroan ditingkatkan dari 300.000.000 (tiga ratus juta) saham dengan nilai Rp. 300.000.000.000,- (tiga ratus miliar rupiah) menjadi 1.440.000.000 (satu miliar empat ratus empat puluh juta) saham dengan nilai Rp.720.000.000.000,- (tujuh ratus dua puluh

miliar rupiah). Modal Ditempatkan dan Disetor penuh menjadi 360.000.000 (tiga ratus enam puluh juta) saham dengan nilai Rp.180.000.000.000,- (seratus delapan puluh miliar rupiah).

f. Tahun 2001

Dengan Persetujuan RUPS tanggal 27 Juni 2001 diputuskan saham Perseroan (kode PSDN) terhitung mulai tahun 2001 menyatakan keluar (Delist) dari pencatatan di Bursa Efek Surabaya.

g. Tahun 2004

Berdasarkan Akta Nomor 42 tanggal 8 November 2004, yang pelaporannya telah diterima dan dicatat dalam Database Sisminbakum Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor C-28241.HT.01.04.Th.2004 tanggal 10 November 2004, Modal Ditempatkandan Disetor Penuh Perseroan menjadi 1.440.000.000 (satu miliar empat ratus empat puluh juta) saham dengan nilai nominal seluruhnya Rp.720.000.000.000,- (tujuh ratus duapuluh miliar Rupiah).

h. Tahun 2008

Berdasarkan Akta nomor 10 tanggal 20 Oktober 2008.Perubahan Seluruh Anggaran Dasar ini untuk disesuaikan dengan Undang - Undang Perseroan Terbatas nomor 40 Tahun 2007 serta Peraturan Bapepam-LK nomor IX.J.1 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK nomor Kep-179/BL/2008 tanggal 14 Mei 2008.

Perubahan mana telah mendapat Persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia nomor AHU-97905.AH.01.02 Tahun 2008 tanggal 18 Desember 2008 dan terdapat dalam Daftar Perseroan nomor AHU-0123352.AH.01.09 Tahun 2008 tanggal 18 Desember 2008. Dalam Perubahan Anggaran Dasar ini, domisili Perseroan pindah dari Palembang ke Jakarta Selatan. Alamat kedudukan Perseroan sekarang di Plaza Sentral – Lantai 20, Jl. Jenderal Sudirman No. 47, Jakarta Selatan 12930.

i. Tahun 2011

Terakhir Anggaran Dasar Perseroan diubah berdasarkan Akta Nomor 267 tanggal 29 Nopember 2011 yang telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-04784.AH.01.02.Tahun 2012 tanggal 30 Januari 2012 dan telah didaftar dalam Daftar Perseroan Nomor AHU-0007786.AH.01.09. Tahun 2012 tanggal 30 Januari 2012, yang telah diumumkan dalam Berita Negara nomor 33 tanggal 23 April 2013, Tambahan nomor 11840. Perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut sehubungan dengan Kuasi Reorganisasi yang dijalankan dengan pengurangan nilai nominal saham dari Rp.500,- menjadi Rp.175,- per saham dan pengurangan Nilai Modal Dasar dari Rp.720.000.000.000,- (tujuh ratus dua puluh miliar Rupiah) menjadi Rp.252.000.000.000,-(dua ratus lima puluh dua miliar Rupiah) yang terbagi atas 1.440.000.000 (satu miliar empat ratus

empat puluh juta) lembar saham serta pengurangan Modal Ditempatkan yang telah disetor penuh dari Rp.720.000.000.000,- (tujuh ratus dua puluh miliar Rupiah) menjadi Rp.252.000.000.000,- (dua ratus lima puluh dua miliar Rupiah) yang terbagi atas 1.440.000.000 (satu miliar empat ratus empat puluh juta) lembar saham.

2. Visi dan Misi

a. Visi

Menjadi perusahaan Agro Bisnis terdepan dengan manajemen profesional.

b. Misi

PT. Prasadha Aneka Niaga Tbk mengembangkan usahanya atas dasar saling menghormati serta mempercayai. Kunci suksesnya perusahaan dalam membangun kepercayaan internasional adalah melalui pelayanan yang prima dan menjaga standar kualitas yang tinggi terhadap semua relasi bisnisnya. Melalui kerja keras, dukungan serta kerja sama yang erat antara karyawan dan pimpinan, perusahaan selalu berupaya mengoptimalkan seluruh sumber daya perusahaan guna mencapai tujuan usaha.

3. Produk

a. Karet remah

Industri karet remah yang terletak di Palembang menghasilkan 3 Jenis Standard Indonesia Rubber (SIR) yaitu : SIR 5, SIR 19 dan

SIR 20. Produk-produk terutama digunakan sebagai bahan baku pembuatan ban. Ekspor Karet remah Perseroan terutama ke pabrik-pabrik ban terkemuka di Amerika Serikat, Korea Selatan, Eropa dan Jepang.

b. Kopi

Indonesia merupakan salah satu penghasil biji kopi Robusta. Anak-anak Perusahaan PT Aneka Sumber Kencana di Lampung dan PT Aneka Bumi Kencana di Surabaya merupakan pengelolah dan eksportir biji kopi, sedangkan PT. Tirta Harapan Bali di Singaraja belum aktif lagi dalam mengelola dan ekspor biji kopi.

c. Kopi bubuk dan instan

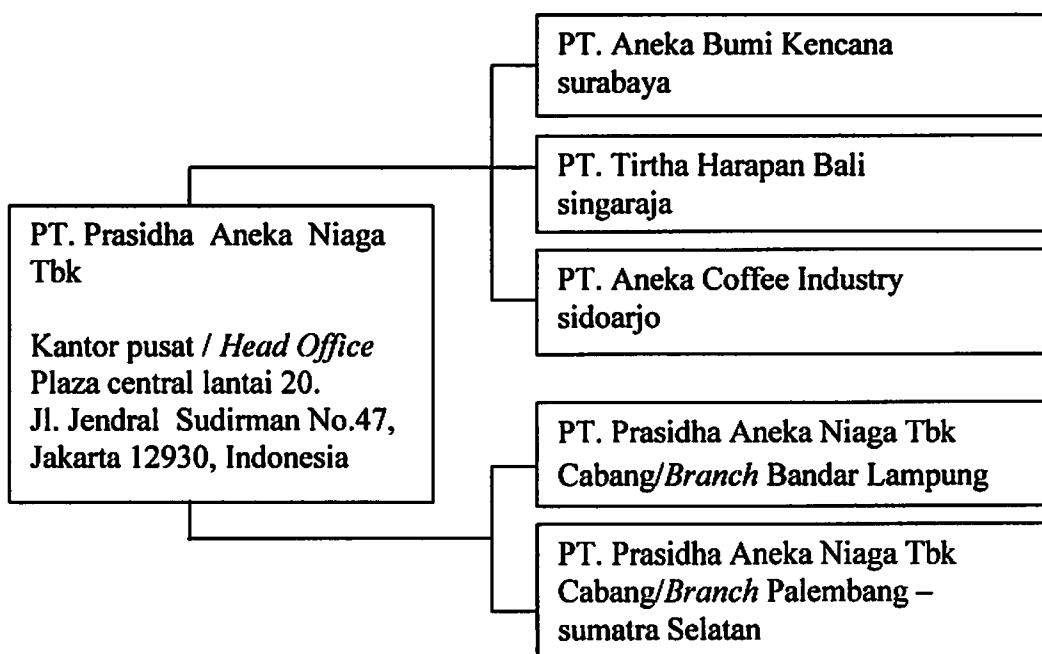
PT. Aneka Cofe Industry, anak perusahaan di Siduarjo, Jawa Timur memiliki kapasitas terpasang pengolahan kopi bubuk terbesar 2.400 ton dan pengolahan kopi instan sebesar 4.600 ton pertahun.

4. Struktur perusahaan

PT. Prasadha Aneka Niaga adalah perusahaan konsolidasi yaitu perusahaan induk yang memiliki 2 cabang dan 3 anak perusahaan. PT. Prasadha Aneka Niaga Tbk cabang Bandar Lampung dan PT. Prasadha Aneka Niaga Tbk cabang Palembang - Sumatra Selatan. Anak perusahaan PT. Prasadha Aneka Niaga Tbk yaitu, PT Aneka Bumi Kencana di Surabaya yang sahamnya sebesar 60% dimiliki oleh PT. Prasadha Aneka Niaga Tbk, PT. Tirta Harapan Bali di Singaraja - Bali yang sahamnya sebesar 99.9% dimiliki PT. Prasadha Aneka Niaga Tbk.

dan Sebesar 99.9% saham kepemilikan PT. Aneka Coffee Indutry di Sidoarjo dimiliki oleh PT. Prasadha Aneka Niaga Tbk. berikut struktur perusahaan dan anak perusahaan PT. Prasadha Aneka Niaga Tbk.

Gambar IV.1
Struktur perusahaan dan anak perusahaan



Sumber : PT. Prasadha Aneka Niaga, 2015

5. Tata kelola perusahaan

Dewan Komisaris dan Direksi menyadari pentingnya tata kelola perusahaan. Tata kelola perusahaan yang baik merupakan faktor kunci yang sangat berpengaruh terhadap efektivitas kerja, maupun kemampuannya melaksanakan transaksi yang transparan, andal, dapat dipertanggung-jawabkan dan wajar Struktur Tata Kelola Perusahaan didalam Perseroan terdiri dari organ utama yaitu Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Direksi dan organ pendukung yaitu Unit Audit Internal, Komite Audit, dan Sekretaris Perseroan.

a. Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebagai organ PT. Prasadha Aneka Niaga merupakan wadah para pemegang saham untuk mengambil keputusan penting. Wewenang ini tidak diberikan kepada Dewan Komisaris atau Direksi dengan memperhatikan ketentuan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan. RUPS diadakan sedikitnya sekali dalam setahun, di lokasi yang mudah terjangkau oleh pemegang saham. Dalam forum RUPS, pemegang saham berhak memperoleh keterangan terkait dengan Perseroan, sepanjang berhubungan dengan mata acara rapat dan tak bertentangan dengan kepentingan Perseroan. Untuk melindungi kepentingan pemegang saham, Perseroan memastikan bahwa RUPS diselenggarakan pada waktunya dan dipersiapkan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan, peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM LK) dan peraturan Bursa Efek Indonesia (BEI).

b. Dewan Komisaris dan komisaris independen

1) Dewan Komisaris

Dewan Komisaris bertindak sebagai badan yang melakukan pengawasan terhadap perseroan dan juga memberikan pengarahan kepada Direksi atas strategi dan berbagai hal kebijakan. Begitu juga memonitor kemajuan dan hasil dari kebijakan, program dan keputusan yang dibuat oleh

Direksi atau yang disetujui oleh Dewan Komisaris atau Rapat Umum Pemegang Saham. Dewan Komisaris terdiri dari sekurang-kurangnya empat orang anggota, dengan susunan seorang Presiden Komisaris, seorang Wakil Presiden Komisaris, atau dua orang Anggota Dewan Komisaris atau lebih. Para anggota Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS untuk waktu lima tahun terhitung sejak tanggal RUPS yang mengangkatnya sampai ditutupnya RUPS yang kelima setelah tanggal pengangkatan tersebut. Anggota Dewan Komisaris yang masa jabatannya telah berakhir dapat diangkat kembali.

2) Komisaris Independen

Dalam kerangka tata kelola perseroan yang baik, Dewan Komisaris dalam tugasnya mengawasi, memandu dan mengendalikan Direksi haruslah independen. Penunjukkan Komisaris Independen tidak mempunyai hubungan dengan direksi atau para pemegang saham. Saat ini, 2 (dua) dari 6 (enam) Komisaris Perusahaan adalah Komisaris Independen .

c. Dewan direksi

Direksi bertindak sebagai badan eksekutif perusahaan, bertanggung jawab atas semua kebijakan yang strategis dan operasional perusahaan sehari-hari. Masing-masing direktur mempunyai wilayah tanggung jawab sendiri.

d. Serkertaris perseroan

Sesuai dengan Peraturan Bapepam dan LK No.IX.I.4, Perusahaan mengangkat Sekretaris Perusahaan yang bertugas sebagai pejabat penghubung antara Perusahaan dengan Organ Perusahaan serta para pemangku kepentingan.

Tugas pokok Sekretaris Perusahaan antara lain bertanggung jawab terhadap berbagai fungsi yang berhubungan dengan kepatuhan dan pengungkapan informasi yang lengkap dan tepat waktu terutama untuk kepentingan pasar modal dan pemegang saham, memberi saran kepada Direksi mengenai pelaksanaan prinsip-prinsip GCG di Perusahaan, menyampaikan laporan ke Otoritas Pasar Modal, memberikan informasi kepada manajemen tentang perubahan dan perkembangan terkini yang terjadi di lingkungan peraturan Pasar Modal, serta mengelola Daftar Pemegang saham Terkini, pendokumentasian catatan rapat-rapat Direksi dan Dewan Komisaris, mengatur RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa.

Sekretaris Perusahaan bertugas membantu Direksi dalam hal:

- 1) Menyebarkan informasi Perseroan kepada pihak luar, khususnya investor, masyarakat pasar modal dan para pemegang saham.
- 2) Memantau kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan dan peraturan pasar modal yang berlaku.

- 3) Penghubung antara Perseroan dengan Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, Kustodian Sentral Efek Indonesia maupun Masyarakat.
- 4) Melaksanakan segala komitmen Perseroan terhadap terlaksananya Keterbukaan Informasi.

e. Unit audit internal

Pada tahun 2010, Direksi dan Dewan Komisaris telah mengesahkan Piagam Unit Audit Internal sesuai dengan ketentuan Peraturan Bapepam-LK No. IX.I.7.

Piagam Audit Internal antara lain memberikan penjabaran terkait pedoman pelaksanaan kerja bagi Unit Audit Internal dalam rangka menyelenggarakan program kerja secara profesional sesuai dengan penugasan yang telah ditetapkan. Perseroan telah mengimplementasikan sistem audit intern, melakukan pengawasan terhadap aktivitas operasional, melakukan audit terhadap aktivitas masa lampau, penilaian atas kecukupan dan efektivitas sistem pengendalian intern pada semua kegiatan operasional Perseroan, termasuk dalam hal pengelolaan asset, kebijakan, prosedur intern perusahaan yang mendukung proses kerja intra divisi. Perseroan terus menerapkan sistem pembenahan secara berkesinambungan dan mensosialisasikan masalah risiko perusahaan, agar Direksi dan staf dapat memahami masalah guna mengeliminir risiko usaha yang dihadapi. Sistem pengendalian intern mengidentifikasi masalah

kepatuhan, efektivitas, efisiensi kerja, dan opini masukan yang dianggap penting untuk pengembangan perusahaan. Kegiatan pengendalian di monitor kesesuaiannya dengan rencana, dan bila dianggap perlu diadakan revisi.

1) Tugas dan Tanggung Jawab

Unit Audit Internal bertanggung jawab dalam fungsi operasional Audit Internal dan melaporkan hasilnya kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris. Selain itu juga melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang akuntansi, keuangan, pemasaran, produksi dan operasional lainnya dan melaporkan hasil temuan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris, dan memberikan saran perbaikan (jika ada). Unit Audit Internal bertanggung jawab secara langsung kepada Presiden Direktur, dalam pelaksanaan penugasannya memberikan pandangan dan pendapatnya tanpa pengaruh ataupun tekanan dari pihak manajemen atau pihak lain.

2) Laporan Unit Audit Internal

kegiatan-kegiatan yang sudah dilakukan oleh Audit Internal mencakup :

- a) Membantu Direksi memeriksa sistem, prosedur dan kebijakan yang sudah ditetapkan perusahaan dan melakukan evaluasi terhadap kegiatan setiap unit kerja.

- b) Mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal yang sudah ditetapkan perusahaan.
- c) Memberikan saran perbaikan kepada setiap unit kerja yang telah dievaluasi.
- d) Menyusun laporan hasil audit kepada Direksi atas kegiatan yang sudah dilakukan.
- e) Memantau dan melaporkan tindakan perbaikan yang telah disarankan

f. Komite Audit

1) Tugas Komite Audit

Komite audit bertanggung jawab untuk pemenuhan (compliance) perusahaan terhadap hukum dan peraturan yang ditetapkan oleh otoritas pengatur, memastikan kecukupan dan ketelitian dari laporan keuangan, mencakup laporan audit dari auditor independen, mengamati sistem pengawasan internal perusahaan, dan mengawasi ketidakkonsistenan dan ketidaktepatan implementasi dari keputusan yang dibuat oleh Direksi.

2) Laporan Komite Audit

Komite Audit membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan atas operasional perusahaan dan memberikan masukan yang diperlukan mengenai

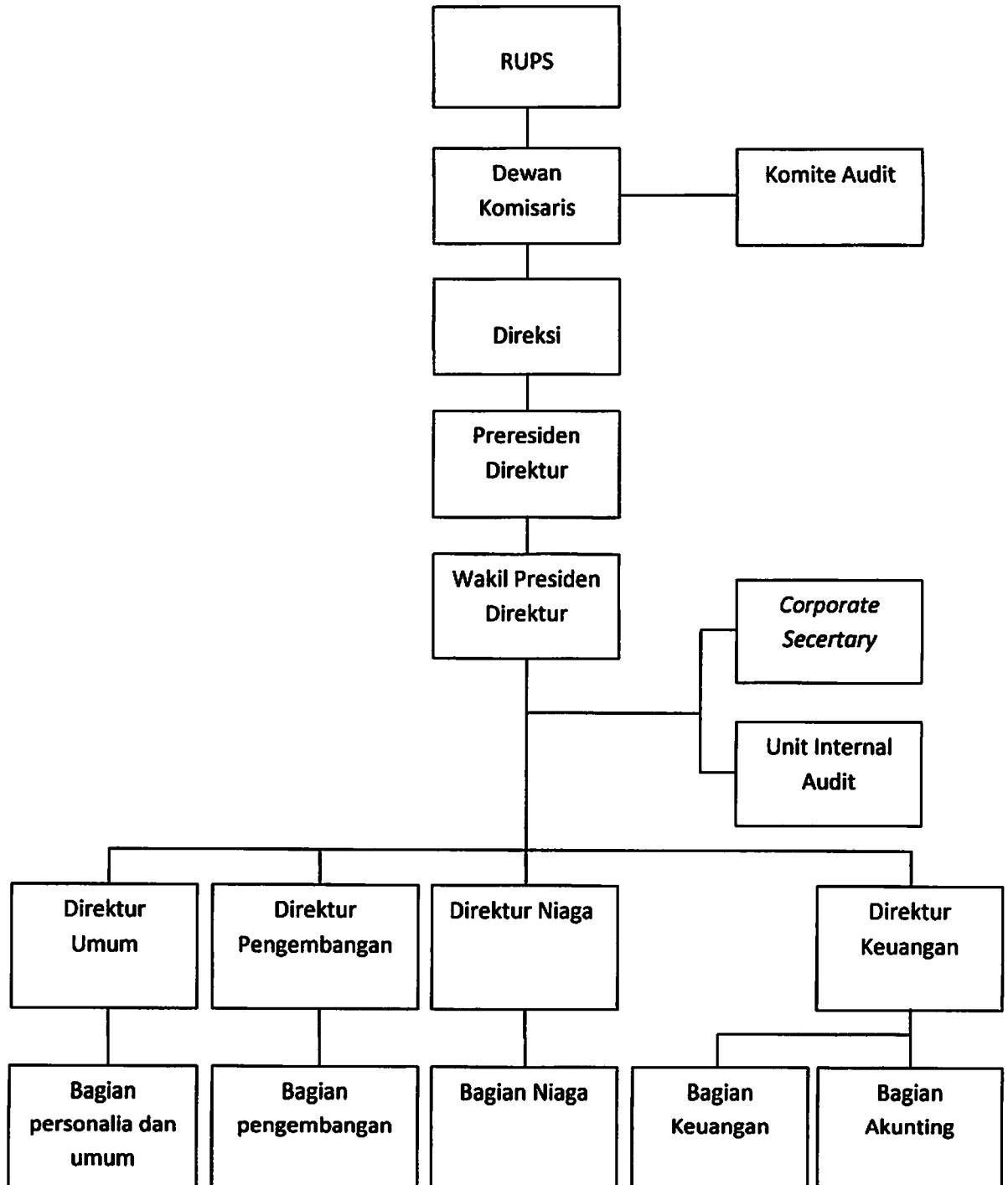
pengendalian intern perusahaan Kegiatan Komite Audit antara lain :

- a) Berdiskusi dengan dewan direksi, dewan komisaris, dan auditor eksternal**
- b) Menelaah independensi dan objeikiitas Auditor Eksternal, serta mengkaji temuan -temuan dari auditor eksternal**
- c) Mengawasi jalannya sistem pengendalian intern perusahaan**
- d) Menelaah informasi keuangan perusahaan**

Tata kelola PT. Prasadha Aneka Niaga Tbk dapat disusun menjadi struktur organisasi PT Prasadha Aneka Niaga Tbk yang terlihat pada gambar V.2. berikut.

6. Struktur organisasi

Gambar IV.2
STRUKTUR ORGANISASI PT. PRASIDHA ANEKA NIAGA TBK



Sumber : PT.Prasidha Aneka Niaga, 2015

A. Pembahasan

1. Pengungkapan Laporan Keuangan Interim

a. Pengungkapan Penuh (*full disclosure*)

PSAK No.3 revisi 2010 tentang laporan keuangan interim menjelaskan dalam menyajikan laporan keuangan interim entitas dapat menyajikan laporan keuangan interimnya secara lengkap (*full disclosure*) menurut PSAK No.1 Revisi 2009.

Dalam Pengungkapan laporan keuangan interim PT. Prasadha Aneka Niaga Tbk memiliki perbedaan dengan laporan keuangan menurut PSAK No.1 revisi 2009. Dapat dilihat pada tabel IV.1 laporan keuangan yang disajikan PT. Prasadha Aneka Niaga Tbk adalah 5 buah laporan yaitu, laporan posisi keuangan akhir periode, laporan keuangan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Sedangkan menurut PSAK No.1 revisi 2009 laporan keuangan adalah 6 buah yaitu, laporan posisi keuangan akhir priode, laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, catatan atas laporan keuangan, serta laporan posisi keuangan pada awal priode komparatif yang disajikan ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektifatau membuat penyajian kembali secara retrospektif dari pos-pos dalam laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya.

Walaupun penyajian laporan keuangan PT. Prasadha Aneka Niaga Tbk berbeda dengan laporan keuangan menurut peraturan PSAK No.1 revisi 2009. PT. Prasadha Aneka Niaga Tbk menyajikan laporan keuangannya telah sesuai dengan peraturan PSAK No.1 revisi 2009 tentang penyajian laporan. Karena PSAK No.1 Revisi 2009 mempunyai tanggal efektif 1 Januari 2015. Sedangkan laporan keuangan yang diteliti adalah laporan keuangan interim pada tahun 2014.

Maka dapat disimpulkan bahwa dalam penyajian dan pengungkapan. PT. Prasadha Aneka Niaga Tbk telah menyajikan laporan keuangan interimnya yaitu secara lengkap (*full disclosure*) menurut PSAK No.1 Revisi 2009, dan dalam penyajiannya menurut PSAK No.1 Revisi 2009 laporan keuangan interim yang disajikan oleh PT. Prasadha Aneka Niaga Tbk telah sesuai dengan PSAK No.1 revisi 2009.

Tabel IV.1

laporan keuangan menurut PSAK No.1 (Revisi 2009) dan laporan keuangan yang disajikan oleh PT. Prasadha Aneka Niaga Tbk selama tahun 2011 – 2014.

Laporan keuangan menurut PSAK No.1	Laporan keuangan yang disajikan oleh entitas selama tahun 2011-2014
1. Laporan posisi keuangan pada priode akhir priode	1. Laporan posisi keuangan pada priode akhir priode
2. Laporan laba rugi komprehensif selama priode	2. Laporan laba rugi komprehensif selama priode
3. Laporan perubahan ekuitas selama priode	3. Laporan perubahan ekuitas selama priode
4. Laporan arus kas selama priode	4. Laporan arus kas selama priode
5. Catatan atas laporan keuangan, berisi kebijakan akuntansi penting dan	5. Catatan atas laporan keuangan, berisi kebijakan akuntansi penting dan

<p>informasi penjelasan lain</p> <p>6. Laporan posisi keuangan pada awal periode komparatif yang disajikan ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali secara retrospektif dari pos-pos dalam laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya</p>	<p>informasi penjelasan lain</p>
--	----------------------------------

Sumber: Penulis

b. Pengungkapan sepiantasnya (*Adequate Disclosure*)

PSAK No.3 revisi 2010 mensyaratkan setiap entitas yang menyajikan laporan keuangan secara ringkas (*adequate Disclosure*), maka laporan keuangan ringkas tersebut mencakup, minimal, setiap judul dan sub jumlah yang tercakup dalam laporan keuangan tahunan terkini dan catatan penjelasan tertentu sebagaimana disyaratkan oleh Pernyataan ini. Pos atau catatan atas laporan keuangan tambahan tercakup dalam laporan keuangan tersebut jika kelalaian untuk mencantulkannya akan menyebabkan laporan keuangan ringkas menjadi menyesatkan.

laporan keuangan interim ringkas menurut PSAK No.3 revisi 2010 minimal mencakup komponen berikut:

- 1) Laporan posisi keuangan ringkas;
- 2) Laporan laba rugi komprehensif ringkas, yang disajikan:
 - a) Dalam satu laporan laba rugi komprehensif ringkas; atau
 - b) Dalam satu laporan laba rugi ringkas terpisah dan satu laporan laba rugi komprehensif ringkas.

Namun PT Prasadha Aneka Niaga Tbk Tidak menyajikan laporan interim secara ringkas (*adequate disclosure*), hal ini di karena kan laporan keuangan interim telah disajikan secara lengkap (*full disclosure*).

2. Penerapan Laporan Keuangan interim

PSAK No.3 Revisi 2010 Tentang Laporan Keuangan Interim menyatakan dalam menyajikan laporan keuangan interim. entitas harus menyajikan laporan keuangan interimnya menematuhi semua persyaratan SAK.

Setiap entitas harus mematuhi persyaratan SAK dalam menyajikan laporan keuangan interim. Termasuk priode-priode yang disyaratkan untuk disajikan. Priode-priode yang disyaratkan untuk disajikan oleh PSAK No.3 revisi 2010 berguna sebagai pembandingan (Comparatif) terhadap aktivitas perusahaan terdahulu.

Laporan interim umumnya terdiri dari atas hal-hal sebagai berikut:

- a. Laporan laba rugi untuk kuartal terakhir dari tahun fisikal berjalan dan laporan laba rugi komparatif untuk kuartal yang sama tahun fisikal sebelumnya.
- b. Laporan laba rugi untuk periode waktu kumulatif sampai tanggal pelaporan dan untuk periode yang sama tahun sebelumnya.
- c. Neraca dipadatkan pada akhir kuartalan berjalan dan neraca dipadatkan pada akhir tahun fisikal sebelumnya. Tetapi, perusahaan

juga memasukkan neraca pada akhir periode interim yang sama tahun sebelumnya jika diperlukan Untuk pemahaman fluktuasi musiman dari kondisi keuangan perusahaan.

- d. Laporan arus kas pada akhir periode waktu kumulatif berjalan dan untuk periode yang sama untuk tahun sebelumnya.
- e. Catatan kaki yang memutakhirkan data-data yang terdapat di laporan tahunan terakhir. Catatan kaki interim ini mengihtisarkan setiap perubahan dalam pengukuran atau kejadian ekonomi utama yang terjadi sejak akhir tahun fisik sebelumnya.

Laporan keuangan interim PT Prasida Aneka Niaga Tbk disajikan oleh PT Prasadha Aneka Niaga Tbk menerapkan dasar penyajian laporan keuangan interim adalah laporan keuangan konsolidasi. Laporan entitas disusun berdasarkan konsep biaya historis, kecuali untuk persediaan yang dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah biaya perolehan dan nilai realisasi bersih, penyertaan saham tertentu yang dicatat dengan metode ekuitas dan aktiva tetap tertentu yang telah dinilai kembali. Laporan keuangan konsolidasi disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasi.

Laporan keuangan entitas disusun sesuai dengan prinsip yang berlaku umum di Indonesia, yaitu Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal – Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) dan pedoman penyajian laporan keuangan konsolidasi.

Laporan keuangan arus kas konsolidasi menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas setara kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Perusahaan dan anak perusahaan menyajikan arus kas dari aktivitas operasi dengan menggunakan metode langsung.

Laporan keuangan interim tidak diaudit, laporan triwulan II disebut Laporan Tengah Tahunan, dan Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan entitas adalah Rupiah. Berikut penerapan laporan interim pada PT Prasadha Aneka Niaga Tbk:

a. Laporan Posisi Keuangan

1) Asset

Asset perusahaan berupa asset lancar dan asset tidak lancar. Asset lancar berupa kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, persediaan, uang muka kepada pemasok dan lain-lain, dan biaya dibayar dimuka. Deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang diklasifikasikan sebagai setara kas. Perusahaan dan anak perusahaan tidak melakukan penyisihan atas piutang usaha karena manajemen berkeyakinan bahwa piutang usaha tersebut dapat ditagih seluruhnya dan tidak mempunyai kesulitan dalam menagih piutang usaha. Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak.

Asset tidak lancar berupa asset pajak tanguhan, penyertaan saham, tanaman perkebunan, asset tetap, uang muka pembelian asset tetap, taksiran tagihan pajak, biaya tanguhan hak atas tanah, lain-lain. Tanaman perkebunan yang belum menghasilkan tidak diamortisasi dan dicatat sebagai asset tidak lancar. asset tetap, kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Penyusutan bangunan dan mesin dihitung menggunakan metode garis lurus. Sedangkan penyusutan aktiva tetap lainnya dihitung menggunakan metode saldo menurun ganda.

2) Liabilitas

Liabilitas berupa pinjaman dari bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang pajak, uang muka pelanggan, liabilitas pajak tanguhan, liabilitas jangka panjang. liabilitas perusahaan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, pada pengakuan awal liabilitas diakui pada nilai wajar.

3) Priode yang digunakan

Laporan posisi keuangan PT prasidha aneka niaga triwulan I tahun 2014 menunjukkan bahwa laporan posisi keuangan yang di sajikan menggunakan priode per 31 maret 2014 dan per 31 desember 2013. Pada Laporan Triwulan 2 tahun 2014 menggunakan priode laporan per 30 juni tahun 2014 dan per 31

desember tahun 2013. Pada laporan triwulan 3 menggunakan laporan per 31 september tahun 2014 dan per 31 desember 2013.

Tabel IV.2
Priode laporan posisi keuangan per 30 juni 2014

Keterangan	PT Prasadha Aneka Niaga		PSAK No.3 2010	
	30 juni 2014	30 juni 2013	30 juni 2014	30 juni 2013
Asset				
Liabilitas dan ekuitas				

Laporan Posisi keuangan yang disajikan oleh PT Prasadha Aneka Tbk pada adalah laporan posisi keuangan per akhir priode interim dan laporan posisi keuangan komparatif per akhir tahun buku. Sedangkan menurut PSAK No.3 Revisi 2010 adalah laporan posisi keuangan per akhir priode interim dan laporan posisi keuangan komparatif per akhir tahun buku. Dapat disimpulkan bahwa laporan posisi keuangan PT Prasadha Aneka Niaga Tbk telah sesuai dengan PSAK No.3 revisi 2010.

b. Laporan Laba Rugi Komprehensif

1) Pendapatan

Pendapatan dari penjualan ekspor diakui pada penyerahan barang diatas kapal di pelabuhan pengirim (*f.o.b shipping point*).

Pendapatan penjualan lokal diakui saat barang diserahkan kepada pelanggan dan hak kepemilikan berpindah ke pelanggan.

2) Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual). Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan.

3) Priode yang digunakan

Laporan laba rugi PT Prasadha Aneka Niaga Tbk triwulan I tahun 2014 menunjukan bahwa laporan laba rugi yang disajikan menggunakan priode laporan per 31 maret 2014 dan priode laporan per 31 maret tahun 2013. Pada laporan Triwulan 2 tahun 2014 menggunakan priode laporan per 30 juni tahun 2014 dan priode per 30 juni tahun 2013. Pada lapotan triwulan 3 menggunakan Priode laporan per 31 september tahun 2014 dan per 31 september tahun 2013.

Tabel IV.3
Priode laporan laba rugi per 30 juni 2014

Keterangan	PT Prasadha Aneka Niaga Tbk		PSAK No.3 2010	
Penjualan	30 juni 2014	30 juni 2013	30 juni 2014	30 juni 2013
Beban operasi	30 juni 2014	30 juni 2013	30 juni 2014	30 juni 2013
Pendapatan (beban) lain-lain	30 juni 2014	30 juni 2013	30 juni 2014	30 juni 2013
Jumlah laba priode berjalan	30 juni 2014	30 juni 2013	30 juni 2014	30 juni 2013

Laporan laba rugi PT Prasadha Aneka Niaga Tbk menggunakan priode per akhir laporan interim tahun berjalan dan per akhir laporan interim tahun sebelumnya. Sedangkan menurut PSAK No.3 revisi 2010 adalah laporan laba rugi komprehensif untuk priode interim berjalan dengan laporan laba rugi komparatif interim yang

dapat dibandingkan (per akhir priode interim). Dapat disimpulkan bahwa penyajian laporan PT Prasadha Aneka Niaga Tbk telah sesuai dengan PSAK No.3 revisi 2010.

c. Laporan Perubahan Ekuitas

1) Perubahan Ekuitas

Laporan perubahan ekuitas PT Prasadha Aneka Niaga Tbk menyajikan akun modal dasar saham, tambahan modal disetor saldo laba rugi akumulasi, dan kepentingan non pengendali.

2) Priode yang digunakan

Laporan perubahan ekuitas PT Prasadha Aneka Niaga Tbk Triwulan I tahun 2014 menunjukkan bahwa laporan perubahan ekuitas yang di sajikan menggunakan priode laporan per 31 maret tahun 2014 dan priode laporan per 31 desember tahun 2013. Pada laporan Perubahan ekuitas triwulan 2 menggunakan priode laporan per 30 juni tahun 2014 dan priode laporan 31 desember tahun 2013. Pada laporan perubahan ekuitas triwulan 3 tahun 2014 menggunakan priode laporan per 31 september tahun 2014 dan per 31 desember tahun 2013.

Tabel IV.4
Priode laporan perubahan ekuitas per 30 juni 2014

Keterangan	PT Prasadha Aneka Niaga Tbk		PSAK No.3 2010	
	Saldo awal	31 desember 2012	31 desember 2013	1 januari 2013
Laba rugi	31 desember 2013	30 juni 2014	30 juni 2013	30 juni 2014
Saldo akhir	31 desember 2013	30 juni 2014	30 juni 2013	30 juni 2014

Laporan perubahan ekuitas PT Prasadha Aneka Niaga Tbk menggunakan periode per akhir laporan interim tahun berjalan dan periode per akhir tahun buku sebelumnya. Menurut PSAK No.3 revisi 2014 laporan perubahan ekuitas menggunakan periode per akhir laporan interim tahun berjalan dan per akhir laporan interim tahun sebelumnya. Laporan keuangan interim yang disajikan oleh PT Prasadha Aneka Niaga Tbk berbeda dengan pernyataan PSAK No.3 revisi 2010.

Untuk memastikan laporan perubahan ekuitas PT Prasadha Aneka Niaga Tbk sesuai atau tidaknya dengan peraturan PSAK No.3 revisi 2010. Dalam upaya untuk tidak sembarangan menyatakan pendapat kesesuaian penyajian laporan interim PT Prasadha Aneka Niaga Tbk. Maka peneliti menggunakan perbandingan dengan perusahaan yang lain.

Perusahaan yang digunakan adalah tiga perusahaan yang terdaftar di bursa efek Indonesia, dua diantaranya adalah entitas yang operasinya sama dengan PT Prasadha Aneka Niaga Tbk dan satu diantaranya adalah perusahaan BUMN yang berkapital besar. Berikut entitas yang peneliti gunakan sebagai pembanding yaitu, PT Ultrajaya Milk Industry dan Trading Company Tbk (ULTJ), PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP), dan PT Bukit Asam Tbk (PTBA).

PT Ultrajaya Milk Industry dan Trading Company Tbk menyajikan laporan perubahan ekuitas sebagai berikut :

- a) Pada Triwulan I tahun 2014 menggunakan periode laporan per 31 maret tahun 2014 dan periode laporan per 31 maret 2013
- b) Pada laporan tengah tahun 2014 menggunakan periode laporan per 30 juni tahun 2014 dan periode laporan per 30 juni 2013
- c) Pada laporan Triwulan III tahun 2014 menggunakan periode laporan per 31 september 2014 dan periode laporan 31 september tahun 2013.

Tabel IV.5
Periode laporan perubahan ekuitas PT Ultrajaya Milk Industry dan Trading Company Tbk per 30 juni 2014

keterangan	PT Ultrajaya Milk Industry dan Trading Company Tbk		PSAK No.3 2010	
	1 januari 2013	1 januari 2014	1 januari 2013	1 januari 2014
Saldo awal	1 januari 2013	1 januari 2014	1 januari 2013	1 januari 2014
Laba rugi	30 juni 2013	30 juni 2014	30 juni 2013	30 juni 2014
Saldo Akhir	30 juni 2013	30 juni 2014	30 juni 2013	30 juni 2014

PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk menyajikan laporan perubahan ekuitas Sebagai berikut:

- a) Pada Triwulan I tahun 2014 menggunakan periode laporan per 31 maret tahun 2014 dan periode laporan per 31 maret 2013,
- b) Pada laporan tengah tahun 2014 menggunakan periode laporan per 30 juni tahun 2014 dan periode laporan per 30 juni 2013,
- c) Pada laporan Triwulan III tahun 2014 menggunakan periode laporan per 31 september 2014 dan periode laporan 31 september tahun 2013.

Tabel IV.6
Priode laporan perubahan ekuitas PT Indofood CBP Sukses
Makmur Tbk per 30 juni 2014

Keterangan	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk		PSAK No.3 2010	
	1 januari 2013	1 januari 2014	1 januari 2013	1 januari 2014
Saldo awal	1 januari 2013	1 januari 2014	1 januari 2013	1 januari 2014
Laba rugi	30 juni 2013	30 juni 2014	30 juni 2013	30 juni 2014
Saldo Akhir	30 juni 2013	30 juni 2014	30 juni 2013	30 juni 2014

PT Bukit Asam Tbk menyajikan laporan perubahan ekuitas sebagai berikut:

- a) pada Triwulan I tahun 2014 menggunakan priode laporan per 31 maret tahun 2014 dan priode laporan per 31 maret 2013,
- b) pada laporan tengah tahun 2014 menggunakan priode laporan per 30 juni tahun 2014 dan priode laporan per 30 juni 2013,
- c) pada laporan Triwulan III tahun 2014 menggunakan priode laporan per 31 september 2014 dan priode laporan 31 september tahun 2013.

Tabel IV.7
Priode laporan perubahan ekuitas PT Bukit Asam Tbk per 30
juni 2014

keterangan	PT Bukit Asam Tbk		PSAK No.3 2010	
	1 januari 2013	1 januari 2014	1 januari 2013	1 januari 2014
Saldo awal	1 januari 2013	1 januari 2014	1 januari 2013	1 januari 2014
Laba rugi	30 juni 2013	30 juni 2014	30 juni 2013	30 juni 2014
Saldo Akhir	30 juni 2013	30 juni 2014	30 juni 2013	30 juni 2014

Berdasarkan perbandingan diatas dapat disimpulkan bahwa laporan perubahan ekuitas yang disajikan ketiga entitas tersebut menggunakan priode per akhir priode interim tahun pelaporan dan priode per akhir priode interim tahun sebelumnya. Laporan ketiga entitas tersebut berbeda dengan laporan keuangan Interim PT.

Prasidha Aneka Niaga Tbk Dan ketiga entitas tersebut sesuai dengan Priode yang disyaratkan PSAK No.3 tahun 2010. Maka penyajian priode pada laporan perubahan ekuitas PT Prasidha Aneka Niaga Tbk tidak sesuai dengan priode pelaporan yang diatur pada PSAK No.3 revisi 2010.

d. Laporan Arus kas

1) Arus kas dari aktivitas operasi

Pada Laporan arus kas dari aktivitas operasi PT Prasidha Aneka Niaga Tbk. Akun-akun yang disajikan adalah penambahan dan pengurangan arus kas yang terjadi pada perkiraan yang terkait dengan operasional PT Prasidha Aneka Niaga Tbk seperti Penerimaan kas dari pendapatan sewa, kas dari penghasilan bunga, penerimaan lain-lain, restitusi, beban gaji dan upah, beban usaha (diluar biaya gaji dan upah), beban bunga, pajak penghasilan badan dan pajak lainnya.

2) Arus kas dari aktivitas investasi

Pada Laporan arus kas dari aktivitas investasi PT Prasidha Aneka Niaga Tbk. pada tahun 2014 PT Prasidha Aneka Niaga Tbk tidak melakukan penjualan asset tetap seperti tahun 2013. Akun-akun yang disajikan oleh PT Prasidha Aneka Niaga Tbk adalah kegiatan investasi seperti biaya terkait tanaman yang belum menghasilkan, pembelian asset tetap, kenaikan uang muka

pembelian asset tetap, dan penambahan penyertaan di perusahaan afiliasi.

3) Arus kas dari aktivitas pendanaan

Pada laporan arus kas dari aktivitas pendanaan PT Prasadha Aneka Niaga Tbk menyajikan akun-akun seperti pembayaran hutang jangka pendek, pinjaman kepada bank, pembayaran deviden, pembayaran hutang pembiayaan terhadap konsumen, pembayaran kewajiban sewa pembiayaan.

4) Priode yang digunakan

Laporan arus kas PT Prasadha Aneka Niaga Tbk Triwulan I tahun 2014 menunjukkan bahwa laporan arus kas yang disajikan menggunakan priode laporan per 31 maret 2014 dan priode laporan per 31 maret 2013. Pada laporan arus kas triwulan 2 tahun 2014 menggunakan priode laporan per 30 juni tahun 2014 dan priode per 30 juni tahun 2013. Pada laporan arus kas triwulan 3 tahun 2014 menggunakan priode laporan per 31 september tahun 2014 dan per 31 september tahun 2013

Tabel IV.8
Priode laporan arus kas per 30 juni 2014

Keterangan	PT Prasadha Aneka Niaga tbk		PSAK No.3 2010	
	30 juni 2014	30 juni 2013	30 juni 2014	30 juni 2013
Arus kas Dari Aktivitas Operasi				
Aruskas Dari Aktivitas Investasi				
Aruskas dari Aktivitas Pendanaan				

Laporan arus kas PT Prasadha Aneka Niaga Tbk menggunakan periode per akhir laporan interim tahun berjalan dan per akhir laporan interim tahun sebelumnya. penyajian laporan keuangan arus kas PT Prasadha Aneka Niaga Tbk adalah Laporan arus kas pada akhir periode waktu kumulatif berjalan dan untuk periode yang sama untuk tahun sebelumnya. Sedangkan menurut PSAK No.3 revisi 2010 adalah Laporan arus kas pada akhir periode waktu kumulatif berjalan dan untuk periode yang sama untuk tahun sebelumnya. Dapat disimpulkan bahwa laporan arus kas PT Prasadha Aneka Niaga Tbk telah sesuai dengan PSAK No.3 revisi 2010.

e. Catatan Atas laporan Keuangan

Pengguna laporan keuangan interim entitas juga akan memiliki akses terhadap laporan keuangan tahunan terkini entitas tersebut. Oleh karena itu, tidak diperlukan catatan atas laporan keuangan interim untuk memberikan pemutakhiran yang relatif tidak signifikan terhadap informasi yang telah dilaporkan dalam catatan atas laporan keuangan dalam laporan tahunan terkini. Pada tanggal interim, hal yang lebih bermanfaat adalah penjelasan peristiwa dan transaksi signifikan untuk memahami perubahan posisi dan kinerja keuangan entitas sejak akhir periode pelaporan lalu.

Catatan atas laporan berisi kebijakan akuntansi penting dan informasi penjelasan lainnya yang disajikan PT Prasadha Aneka Niaga Tbk meliputi:

- a. suatu pernyataan bahwa kebijakan akuntansi dan metode perhitungan yang sama digunakan dalam laporan keuangan interim sebagaimana laporan keuangan tahunan terkini.
- b. sifat dan jumlah pos-pos yang mempengaruhi aset, liabilitas, ekuitas, penghasilan neto, atau arus kas tidak biasa yang disebabkan oleh sifat, ukuran atau kejadiannya.
- c. penerbitan, pembelian kembali, dan pembayaran kembali efek utang dan efek ekuitas.
- d. dividen yang dibayarkan (agregat atau per saham) secara terpisah untuk saham biasa dan saham lain.

Karena menurut PSAK No.3 Revisi 2010 mengenai catatan atas laporan keuangan, bahwa catatan atas laporan keuangan haruslah menyajikan penjelasan kejadian yang signifikan yang terjadi pada periode pelaporan interim. Catatan atas laporan yang disajikan PT Prasadha Aneka Niaga Tbk sepenuhnya telah sesuai dengan PSAK No.3 revisi 2010.

PT Prasadha Aneka Niaga Tbk telah menyajikan laporan keuangan interim secara lengkap yaitu, laporan posisi keuangan, laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Dalam penyajiannya penerapan laporan keuangan interim menurut PSAK No.3 revisi 2010 laporan keuangan interim PT Prasadha Aneka Niaga Tbk yaitu, laporan posisi keuangan,

laporan laba rugi komprehensif, laporan arus kas, catatan atas laporan keuangan. Telah sesuai dengan peraturan PSAK No.3 revisi 2010.

Sedangkan laporan perubahan ekuitas yang disajikan oleh PT Prasadha Aneka Niaga Tbk tidak sesuai dengan peraturan PSAK No.3 revisi 2010. Hal ini dikarenakan PT Prasadha Aneka Niaga Tbk menyajikan laporan perubahan ekuitas per akhir periode tahun berjalan dan laporan perubahan ekuitas per akhir tahun buku sebelumnya. Sedangkan menurut PSAK No.3 adalah laporan perubahan ekuitas per akhir periode tahun berjalan dan laporan perubahan ekuitas per akhir periode tahun sebelumnya. Peneliti juga membandingkan dengan 3 entitas lain. Dan hasilnya bahwa laporan Perubahan Ekuitas berbeda dengan laporan perubahan ekuitas ketiga entitas tersebut.

Ketidaksesuaian penggunaan periode menyebabkan kesalahan dalam menyampaikan informasi keuangan kepada *stackholder*. Seharusnya entitas memberikan informasi setiap akhir pelaporan interim, bukannya informasi pada akhir tahun. Dan tidak sesuai laporan keuangan interim ini telah terjadi sejak pelaporan interim tahun 2011, yaitu sejak pemberlakuan PSAK No.3 tahun 2010.

Tabel IV.9
Priode dalam penyajian Laporan Keuangan interim menurut PSAK No.3 revisi 2010 dan Priode Penyajian Laporan Keuangan Interim menurut PT. Prasadha Aneka Niaga Tbk.

Laporan Keuangan	Penyajian laporan keuangan interim menurut PSAK No.3 revisi 2010	Penyajian laporan keuangan interim menurut PT. Prasadha Aneka Niaga	keterangan
Laporan posisi keuangan	Neraca dipadatkan pada akhir kuartalan berjalan dan neraca dipadatkan pada akhir tahun fisik sebelumnya.	Laporan posisi keuangan per akhir priode kuartal dengan laporan posisi keuangan pada akhir tahun buku sebelumnya.	Sesuai
Laporan laba rugi komprehensif	Laporan laba rugi untuk periode waktu kumulatif sampai tanggal pelaporan dan untuk periode yang sama tahun sebelumnya.	Laporan laba rugi per akhir priode kuartalan dan Laporan laba rugi per akhir priode kuartalan pada tahun sebelumnya.	Sesuai
Laporan perubahan ekuitas	Laporan perubahan ekuitas pada akhir periode waktu kumulatif berjalan dan untuk periode yang sama untuk tahun sebelumnya	Laporan perubahan ekuitas per akhir priode kuartal dengan laporan perubahan ekuitas pada akhir tahun buku sebelumnya	Tidak sesuai
Laporan arus kas	Laporan arus kas pada akhir periode waktu kumulatif berjalan dan untuk periode yang sama untuk tahun sebelumnya	Laporan arus kas per akhir priode kuartalan dan Laporan arus kas per akhir priode kuartalan pada tahun sebelumnya.	Sesuai
Catatan atas laporan	Catatan kaki yang memutakhirkan data-data yang terdapat di laporan tahunan terakhir. Catatan kaki interim ini mengihtisarkan setiap perubahan dalam pengukuran atau kejadian ekonomi utama yang terjadi sejak akhir tahun fisik sebelumnya	Pernyataan kebijakan akuntansi, pemuktahiran data-data yang terdapat pada laporan interim.	Sesuai

Sumber : penulis

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian di PT. Prasadha Aneka Niaga yang telah dilakukan, maka penulis mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Penerapan laporan keuangan interim PT Prasadha Aneka Niaga Tbk tidak sesuai dengan PSAK No.3 revisi 2010, yaitu tidak sesuai penerapan periode pada laporan perubahan ekuitas yang disajikan PT Prasadha Aneka Niaga.
2. Pengungkapan Laporan Keuangan Interim yang disajikan pada PT Prasadha Aneka Niaga yaitu Laporan Keuangan Interim lengkap (*full disclosure*) yang terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, catatan atas laporan keuangan. dan telah sesuai dengan PSAK No.1 Revisi 2009, seperti yang disyaratkan PSAK No.3 revisi 2010.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan di atas penulis mengemukakan saran sebagai berikut:

1. Manajemen PT Prasadha Aneka Niaga Tbk untuk mempertimbangkan penyajian periode laporan perubahan ekuitas kumulatif yang benar sesuai PSAK No.3 revisi 2010.
2. Penelitian selanjutnya untuk memperbanyak objek penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Barker, E. Richard, dkk. 2009. *Akuntansi keuangan lanjutan buku 2*. Ahli Bahasa Sylvia veronica. 2009. Jakarta : Salemba Empat.
- Betri Sirajuddin. 2013. *Akuntansi Keuangan Lanjutan 2*. Palembang: CV. Citrabooks Indonesia.
- Bursa Efek indonesia. 2004. *Keputusan Direksi PT. Bursa Efek Indonesia tentang Peraturan Nomor I-E tentang kewajiban penyampaian Informasi*. Bursa Efek indonesia. Jakarta.
- Chenly Ribka. 2013. Penerapan laporan keuangan organisasi nirlaba berdasarkan PSAK No.45 pada gereja BZL. *Jurnal EMBA*, (online), Vol.1, No.3, (<http://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/viewFile/1651/1317>, diakses 29 maret 2015).
- Dewan Standar Akuntansi Keuangan. 2010. *Exposure Draft Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Penyajian Laporan Keuangan (PSAK No.1 Revisi 2013)*. Jakarta: Ikatan Akuntansi Indonesia.
- Dewan Standar Akuntansi Keuangan. 2010. *Exposure Draft Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Laporan Keuangan Iterim (PSAK No.3 Revisi 2010)*. Jakarta: Ikatan Akuntansi Indonesia.
- Dewan Standar Akuntansi Keuangan. 2010. *Exposure Draft Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Laporan Keuangan Kosolidasian (PSAK No.65 Revisi 2013)*. Jakarta: Ikatan Akuntansi Indonesia.
- Melinda Carolina. 2013. *Pengungkapan Pelaporan Keuangan Segmen dan Laporan Interim pada PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk (Tinjauan Penerapan berdasarkan PSAK No. 3 dan PSAK No. 5)*. Pontianak : Universitas Tanjungpura. (online)
- Nur Indriantoro & Bambang Supomo. 2009. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: BPF E.
- Siti Rahmi Amir & Treesje Runtu. 2014. *Analisis Penerapan PSAK Tentang Penyajian Laporan Keuangan Pada PT. Bank Sulut tbk (PERSERO)*. Manado: Universitas Sam Ratulangi.
- Sofyan S. Harahap. 2011. *Teori Akuntansi*. Jakarta: Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: CV Alfabeta.

PT PRASIDHA ANEKA NIAGA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

ASET	
ASET LANCAR	ASET LANCAR
Kas dan setara kas	Kas dan setara kas
Piutang usaha	Piutang usaha
Pihak ketiga, neto	Pihak ketiga, neto
Pihak-pihak berelasi	Pihak-pihak berelasi
Piutang lain - lain, neto	Piutang lain - lain, neto
Persediaan, neto	Persediaan, neto
Uang muka kepada pemasok dan lain-lain	Uang muka kepada pemasok dan lain-lain
Biaya dibayar di muka	Biaya dibayar di muka
Jumlah Aset Lancar	Jumlah Aset Lancar
360,294,348,680	360,294,348,680
1,272,485,827	1,272,485,827
17,943,281,033	17,943,281,033
198,484,782,639	198,484,782,639
697,787,410	697,787,410
3,914,947,584	3,914,947,584
84,736,618,293	84,736,618,293
53,244,445,894	53,244,445,894
2014	2014
91,479,113,998	91,479,113,998
67,957,994,246	67,957,994,246
2,839,529,938	2,839,529,938
493,927,724	493,927,724
217,607,447,083	217,607,447,083
2,493,288,158	2,493,288,158
1,806,850,574	1,806,850,574
2013	2013
384,678,151,721	384,678,151,721
ASET TIDAK LANCAR	ASET TIDAK LANCAR
Ases pajak tanggihan, neto	Ases pajak tanggihan, neto
Penyertaan saham	Penyertaan saham
Tanaman perkebunan	Tanaman perkebunan
Belum menghasilkan	Belum menghasilkan
Aset tetap, neto	Aset tetap, neto
Uang muka pembelian aset tetap	Uang muka pembelian aset tetap
Taksiran tagihan pajak	Taksiran tagihan pajak
Biaya gangguan hak atas tanah, neto	Biaya gangguan hak atas tanah, neto
Lain-lain	Lain-lain
Jumlah Aset Tidak Lancar	Jumlah Aset Tidak Lancar
294,866,199,385	294,866,199,385
913,796,129	913,796,129
1,094,293,125	1,094,293,125
11,787,481,451	11,787,481,451
-	-
269,960,107,209	269,960,107,209
2,222,733,894	2,222,733,894
3,473,181,636	3,473,181,636
5,414,605,941	5,414,605,941
3,473,181,636	3,473,181,636
1,072,622,876	1,072,622,876
275,646,225,705	275,646,225,705
3,315,774,927	3,315,774,927
6,190,495,756	6,190,495,756
1,134,822,500	1,134,822,500
906,452,079	906,452,079
297,154,181,420	297,154,181,420
681,832,333,141	681,832,333,141
JUMLAH ASET	JUMLAH ASET

PT PRASIDHA ANEKA NIAGA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**NERACA KONSOLIDASI**

31 Maret 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

LIABILITAS DAN EKUITAS

	2014	2013
LIABILITAS JANGKA PENDEK		
Pinjaman bank jangka pendek	177,674,186,915	201,823,634,259
Utang usaha		
Pihak ketiga	7,655,092,497	7,126,761,834
Utang lain-lain	2,719,162,138	2,722,901,787
Beban Akrua	4,218,343,852	5,285,020,487
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	-	684,868,460
Utang pajak	6,784,007,148	5,657,575,480
Uang muka pelanggan	725,076,555	-
Pendapatan diterima di muka	-	305,189,958
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun		
Pinjaman bank	-	3,325,159,200
Kewajiban sewa pembiayaan	596,333,128	490,631,335
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	200,372,202,233	227,421,742,800
LIABILITAS JANGKA PANJANG		
Liabilitas pajak tangguhan, neto	1,232,774,335	1,019,151,032
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun		
Kewajiban sewa pembiayaan	979,955,213	295,232,992
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	35,493,973,154	35,496,473,154
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	37,706,702,702	36,810,857,178
Jumlah Liabilitas	238,078,904,935	264,232,599,978
EKUITAS		
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		
Modal saham - nilai nominal Rp175 per saham pada tahun 2014 dan Rp175 per saham pada tahun 2013. Modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh - 1.440.000.000 saham	252,000,000,000	252,000,000,000
Tambahan Modal Disetor	52,681,380,953	52,681,380,953
Saldo Laba (Akumulasi Rugi)	28,647,608,989	21,318,497,538
Sub-Jumlah	333,328,989,942	325,999,878,491
Kepentingan nonpengendali	83,752,653,188	91,599,854,672
Ekuitas, Bersih	417,081,643,130	417,599,733,163
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	655,160,548,065	681,832,333,141

Jakarta, 28 April 2014
Direktur

PT PRASIDHA ANEKA NIAGA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

<u>ASET</u>	<u>Catatan</u>	<u>2014</u>	<u>2013</u>
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	2c,2o,3,31	51,771,675,644	91,479,113,998
Piutang usaha	2d,2e,2o,4,5,12,16,30		
Pihak ketiga, neto		47,913,877,064	67,957,994,246
Pihak-pihak berelasi		6,821,690,855	2,839,529,938
Piutang lain - lain, neto		3,514,515,525	493,927,724
Persediaan, neto	2f, 7	215,985,122,807	217,607,447,083
Uang muka kepada pemasok dan lain-lain		11,050,534,862	2,493,288,158
Biaya dibayar di muka	2g	607,693,373	1,806,850,574
Jumlah Aset Lancar		337,665,110,130	384,678,151,721
ASET TIDAK LANCAR			
Aset pajak tangguhan, neto	11	5,414,605,941	5,414,605,941
Penyertaan saham	2h,8	3,473,181,636	3,473,181,636
Tanaman perkebunan			
Belum menghasilkan	2i,9	2,353,424,277	1,072,622,876
Aset tetap, neto	2j,10	269,463,383,724	275,646,225,705
Uang muka pembelian aset tetap	2j,10	-	3,315,774,927
Taksiran tagihan pajak	11	18,099,347,982	6,190,495,756
Biaya tangguhan hak atas tanah, neto		1,053,763,750	1,134,822,500
Lain-lain		1,348,693,629	906,452,079
Jumlah Aset Tidak Lancar		301,206,400,939	297,154,181,420
JUMLAH ASET		638,871,511,069	681,832,333,141

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT PRASIDHA ANEKA NIAGA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

NERACA KONSOLIDASI

30 Juni 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

LIABILITAS DAN EKUITAS

	Catatan	2014	2013
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Pinjaman bank jangka pendek	2o,12,30	163,673,131,468	201,823,634,259
Utang usaha	13		
Pihak ketiga		10,080,615,782	7,126,761,834
Utang lain-lain		5,136,872,314	2,722,901,787
Beban Akrua	2n,14	3,897,887,927	5,285,020,487
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek		-	684,868,460
Utang pajak	2p,15	8,096,801,666	5,657,575,480
Uang muka pelanggan	2o,30	295,385,671	-
Pendapatan diterima di muka	2n	-	305,189,958
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun			
Pinjaman bank	2o,16,30	-	3,325,159,200
Kewajiban sewa pembiayaan	2j,17	378,805,323	490,631,335
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		191,559,500,151	227,421,742,800
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Liabilitas pajak tangguhan, neto	2p,15	1,222,277,108	1,019,151,032
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			
Kewajiban sewa pembiayaan	2j,17	979,955,213	295,232,992
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2r,18	35,493,973,154	35,496,473,154
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		37,696,205,475	36,810,857,178
Jumlah Liabilitas		229,255,705,626	264,232,599,978
EKUITAS			
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk			
Modal saham - nilai nominal Rp175 per saham pada tahun 2014 dan Rp175 per saham pada tahun 2013. Modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh - 1.440.000.000 saham	20	252,000,000,000	252,000,000,000
Tambahan Modal Disetor		52,681,380,953	52,681,380,953
Saldo Laba (Akumulasi Rugi)		19,461,210,498	21,318,497,538
Sub-Jumlah		324,142,591,451	325,999,878,491
Kepentingan nonpengendali	2b,19	85,473,213,992	91,599,854,672
Total Ekuitas		409,615,805,443	417,599,733,163
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		638,871,511,069	681,832,333,141

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

Jakarta, 23 Juli 2014
Direktur

PT PRASIDHA ANEKA NIAGA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

ASET	Catatan	2014	2013
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	2c,2o,3,31	41,627,200,206	87,886,588,998
Piutang usaha	2d,2e,2o,4,5,12,16,30		
Pihak ketiga, neto		70,305,247,268	67,957,994,246
Pihak-pihak berelasi		2,172,423,210	2,839,529,938
Piutang lain - lain, neto		498,127,879	493,927,724
Persediaan	2f, 7	209,924,870,767	217,607,447,083
Uang muka kepada pemasok dan lain-lain		11,050,642,238	2,493,288,158
Biaya dibayar di muka	2g	543,861,606	1,806,850,574
Jumlah Aset Lancar		336,122,373,174	381,085,626,721
ASET TIDAK LANCAR			
Aset pajak tangguhan, neto	11	5,414,605,941	5,414,605,941
Penyertaan saham	2h,8	3,473,181,636	3,473,181,636
Tanaman perkebunan			
Belum menghasilkan	2i,9	2,482,255,629	1,072,622,876
Aset tetap, neto	2j,10	265,701,787,534	275,646,225,705
Taksiran tagihan pajak	11	23,674,324,457	6,190,495,756
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	5,3o,32,33	-	3,592,525,000
Biaya tangguhan hak atas tanah, neto	2i	1,013,234,375	1,134,822,500
Uang muka pembelian aset tetap	2j,10	-	3,315,774,927
Pinjaman kepada karyawan	2c,33	-	379,347,529
Uang jaminan	2c,33	-	446,783,100
Lain-lain		1,362,209,334	80,321,450
Jumlah Aset Tidak Lancar		303,121,598,906	300,746,706,420
JUMLAH ASET		639,243,972,080	681,832,333,141

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT PRASIDHA ANEKA NIAGA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI
30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

LIABILITAS DAN EKUITAS

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
LIABILITAS JANGKA PENDEK		
Pinjaman bank jangka pendek	186,136,383,174	201,823,634,259
Utang usaha		
Pihak ketiga	4,780,107,578	7,126,761,834
Utang lain-lain	1,592,949,118	2,722,901,787
Beban Akrua	3,588,044,864	5,285,020,487
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	-	684,868,460
Utang pajak	7,486,569,614	5,657,575,480
Uang muka pelanggan	1,602,192,071	-
Pendapatan diterima di muka	-	305,189,958
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun		
Pinjaman bank	-	3,325,159,200
Kewajiban sewa pembiayaan	141,592,343	490,631,335
	<u>205,327,838,762</u>	<u>227,421,742,800</u>
LIABILITAS JANGKA PANJANG		
Liabilitas pajak tangguhan, neto	1,211,779,880	1,019,151,032
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun		
Kewajiban sewa pembiayaan	979,955,213	295,232,992
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	35,493,973,154	35,496,473,154
	<u>37,685,708,247</u>	<u>36,810,857,178</u>
Jumlah Liabilitas	<u>243,013,547,009</u>	<u>264,232,599,978</u>
EKUITAS		
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		
Modal saham - nilai nominal Rp175 per saham pada tahun 2014 dan Rp175 per saham pada tahun 2013. Modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh - 1.440.000.000 saham	252,000,000,000	252,000,000,000
Tambahan Modal Disetor	52,681,380,953	52,681,380,953
Saldo Laba (Akumulasi Rugi)	6,972,488,719	21,318,497,538
	<u>311,653,869,672</u>	<u>325,999,878,491</u>
Sub-Jumlah		
Kepentingan nonpengendali	84,576,555,400	91,599,854,672
	<u>396,230,425,071</u>	<u>417,599,733,163</u>
Total Ekuitas		
	<u>639,243,972,080</u>	<u>681,832,333,141</u>

Jakarta, 30 Oktober 2014
Direktur

PT PRASIDHA ANEKA NIAGA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN

(Disajikan dalam Rupiah)

Untuk Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal-tanggal 31 Maret

	2014	2013
PENJUALAN NETO	286.428,108,842	339,593,928,511
BEBAN POKOK PENJUALAN	256,996,983,071	314,573,298,515
LABA BRUTO	29,431,125,771	25,020,629,996
BEBAN (PENDAPATAN) OPERASI	3,914,960,292	3,420,827,823
Beban Penjualan	15,280,690,916	14,116,193,634
Beban umum dan administrasi	1,876,493,687	1,721,085,110
Beban operasi lainnya	(7,458,219,967)	(500,853,478)
Pendapatan operasi lainnya	13,613,924,928	18,757,253,089
LABA OPERASI	15,817,200,843	6,263,376,907
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN	414,893,888	479,964,629
Pendapatan keuangan	(2,895,768,324)	(3,402,218,138)
Pendapatan (Beban) Lain-lain, Neto	(2,480,874,436)	(2,922,253,509)
LABA SEBELUM	13,336,326,407	3,341,123,398
MANFAAT (BEBAN) PAJAK	(3,015,123,669)	(3,794,757,446)
Kini	10,497,228	11,241,651
Tangguhan	(3,004,626,441)	(3,783,515,795)
LABA BERSIH PERIODE BERJALAN	10,331,699,966	(442,392,397)
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	10,331,699,966	(442,392,397)
Labu/jumlah laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada : Pemilik entitas induk Kepentingan nonpengendali	7,329,111,451	(3,723,064,618)
	3,002,588,516	3,280,672,221
JUMLAH	10,331,699,966	(442,392,397)
LABA PER SAHAM DASAR	5	(3)

PT PRASIDHA ANEKA NIAGA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah)

Untuk Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal-tanggal 30 Juni

	Catatan	2014	2013
PENJUALAN NETO	<i>2e, 2n, 5, 21</i>	520,071,445,149	623,576,873,726
BEBAN POKOK PENJUALAN	<i>2c, 2n, 5, 22, 23</i>	463,523,656,111	563,239,487,303
LABA BRUTO		56,547,789,038	60,337,386,423
BEBAN (PENDAPATAN) OPERASI	<i>2n, 5, 22, 24, 30</i>		
Beban Penjualan		9,202,084,733	8,273,644,077
Beban umum dan administrasi		34,089,740,771	28,794,008,906
Beban operasi lainnya		3,548,285,167	5,855,761,566
Pendapatan operasi lainnya		(2,935,123,214)	(548,955,758)
Beban Operasi, Neto		43,904,987,457	42,374,458,791
LABA OPERASI		12,642,801,581	17,962,927,632
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN	<i>2n, 25, 26</i>		
Pendapatan keuangan		565,786,640	685,955,177
Beban keuangan		(5,279,718,440)	(6,302,965,875)
Pendapatan (Beban) Lain-lain, Neto		(4,713,931,800)	(5,617,010,698)
LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK		7,928,869,781	12,345,916,934
MANFAAT (BEBAN) PAJAK	<i>2p, 11, 15</i>		
Kini		(5,084,001,957)	(6,116,258,431)
Tanggungan		20,994,455	22,483,304
Beban Pajak, Neto		(5,063,007,502)	(6,093,775,127)
LABA BERSIH PERIODE BERJALAN		2,865,862,279	6,252,141,807
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		2,865,862,279	6,252,141,807
Laba/Jumlah laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada :			
Pemilik entitas induk		(1,857,287,041)	874,887,207
Kepentingan nonpengendali		4,723,149,320	5,377,254,600
JUMLAH		2,865,862,279	6,252,141,807
LABA PER SAHAM DASAR	<i>2t</i>	(1.29)	0.61

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT PRASIDHA ANEKA NIAGA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN

(Disajikan dalam Rupiah)

Untuk Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal-tanggal 30 September

	2014	2013
PERJUANGAN NETO	739,374,100,730	945,942,890,773
PERJUANGAN POKOK PERJUANGAN	668,373,912,502	827,968,819,922
LABA BRUTO	71,000,188,228	117,974,070,851
PERJUANGAN (PENDAPATAN) OPERASI	12,979,817,315	12,199,837,815
Beban Penjualan	50,714,961,636	45,861,213,780
Beban umum dan administrasi	6,106,849,189	25,687,497,787
Beban operasi lainnya	(516,185,833)	(483,433,032)
Beban Operasi, Neto	69,285,442,307	83,265,116,350
LABA OPERASI	1,714,745,921	34,708,954,501
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN	700,573,500	921,546,393
Pendapatan keuangan	(7,929,941,946)	(9,475,891,977)
Pendapatan (Beban) Lain-lain, Neto	(7,229,368,446)	(8,554,345,584)
LABA SEBELUM	(5,514,622,525)	26,154,608,917
MANFAAT (BEBAN) PAJAK	(5,036,387,248)	(12,045,049,806)
Kini	31,491,683	33,724,956
Tangguhan	(5,036,387,248)	(12,045,049,806)
MANFAAT (BEBAN) PAJAK	2p,11,15	
LABA BERSIH PERIODE BERJALAN	(10,519,518,090)	14,143,284,067
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF	(10,519,518,090)	14,143,284,067
PERIODE BERJALAN	(10,519,518,090)	14,143,284,067
Labu/jumlah laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada : Pemilik entitas induk Kepentingan nonpengendali	(14,346,008,820) 3,826,490,730	3,003,912,603 11,139,371,465
JUMLAH	(10,519,518,090)	14,143,284,067
LABA PER SAHAM DASAR	(9,96)	200

Catatan tertamptir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT PRASIDHA ANEKA NIAGA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
(Diajikan dalam Rupiah)

Untuk Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2014

	Modal saham dasar - diterbitkan dan diotor penuh	Tambahan Modal Diotor	Saldo Laba Akumulasi (Rugi)	Jumlah, Total	Kepentingan nonpengendall	Ekuitas, neto
Saldo per 31 Desember 2012	252.000.000,000	52.681.380,933	13.426.647,820	318.108.028,773	91.469.263,036	409.577.291,829
Labanya komprehensif tahun 2013	-	-	7.891.849,718	7.891.849,718	13.430.399,116	21.322.248,834
Pembayaran dividen kepada kepentingan nonpengendall	-	-	-	-	(13.299.807,500)	(13.299.807,500)
Saldo per 31 Desember 2013	252.000.000,000	52.681.380,933	21.318.497,538	325.999.878,491	91.599.854,672	417.999,733,163
Labanya komprehensif Tiga Bulan	-	-	7.329.111,451	7.329.111,451	3.002.588,516	10.331,699,966
Pembayaran dividen kepada kepentingan nonpengendall	-	-	-	-	(10.849,789,999)	(10.849,789,999)
Saldo per 31 Maret 2014	252.000.000,000	52.681.380,933	28.647.608,989	333.328,989,942	83,752,653,189	417,081,643,130

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT PRASIDHA ANEKA NIAGA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah)

Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2014

	Modal saham dasar - ditempatkan dan disetor penuh	Tambahan Modal Disetor	Saldo Laba Akumulasi (Rugi)	Jumlah	Kepentingan nonpengendali	Ekuitas, neto
Saldo per 31 Desember 2012	252.000.000,000	52.681.380,953	13.426.647,820	318.108.028,773	91.469.263,056	409.577.291,829
Labra rugi komprehensif tahun 2013	-	-	7.891.849,718	7.891.849,718	13.430.399,116	21.322.248,834
Pembayaran dividen kepada kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	(13.299.807,500)	(13.299.807,500)
Saldo per 31 Desember 2013	252.000.000,000	52.681.380,953	21.318.497,538	325.999.878,491	91.599.854,672	417.599.733,163
Labra rugi komprehensif Enam Bulan	-	-	(1.857.287,041)	(1.857.287,041)	4.723.149,320	2.865.862,278
Pembayaran dividen kepada kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	(10.849.790,000)	(10.849.790,000)
Saldo per 30 Juni 2014	252.000.000,000	52.681.380,953	19.461.210,497	324.142.591,450	85.473.213,992	409.615.805,441

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT PRASIDHA ANEKA NIAGA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah)

Untuk Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2014

	Modal saham dasar - ditempatkan dan disetor penuh	Tambah Modal Disetor	Saldo Laba Akumulasi (Rugi)	Jumlah	Kepentingan nonpengendali	Ekuitas, neto
Saldo per 31 Desember 2012	252,000,000,000	52,681,380,953	13,426,647,820	318,108,028,773	91,469,263,056	409,577,291,829
Laba rugi komprehensif tahun 2013	-	-	7,891,849,718	7,891,849,718	13,430,399,116	21,322,248,834
Pembayaran dividen kepada kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	(13,299,807,500)	(13,299,807,500)
Saldo per 31 Desember 2013	252,000,000,000	52,681,380,953	21,318,497,538	325,999,878,491	91,599,854,672	417,599,733,163
Rugi komprehensif Sembilan Bulan	-	-	(14,346,008,820)	(14,346,008,820)	3,826,490,730	(10,519,518,091)
Pembayaran dividen kepada kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	(10,849,790,000)	(10,849,790,000)
Saldo per 30 September 2014	252,000,000,000	52,681,380,953	6,972,488,718	311,653,869,671	84,576,555,402	396,230,425,072

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT PRASIDHA ANEKA NIAGA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah)

	Untuk Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Maret	
	2014	2013
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan kas dari pelanggan	266,138,084,181	316,649,463,323
Penerimaan kas dari :		
Pendapatan sewa	192,675,000	147,000,000
Penghasilan bunga	499,296,378	523,637,423
Lain lain	165,409,394	11,609,453
Restitusi pajak	1,269,654,681	865,792,495
Pembayaran kas kepada pemasok	(218,551,002,832)	(259,287,933,396)
Pembayaran kas untuk :		
Gaji dan upah	(19,116,613,507)	(18,521,059,910)
Beban usaha (diluar biaya gaji dan upah)	(24,836,986,975)	(16,083,052,219)
Beban bunga	(2,885,782,917)	(2,598,430,489)
Pajak penghasilan badan dan pajak lainnya	(6,110,290,941)	(4,701,866,717)
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	(3,235,557,538)	17,005,159,963
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Hasil penjualan aset tetap	-	775,000
Biaya terkait tanaman belum menghasilkan	(103,633,450)	(112,453,560)
Pembelian aset tetap	(2,356,992,915)	(530,327,990)
Kenaikan uang muka pembelian aset tetap	(7,331,020,224)	(157,122,846)
Penambahan penyertaan di perusahaan afiliasi	18,195,211,000	(2,092,000,000)
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	8,403,564,411	(2,891,129,396)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penambahan (pembayaran) hutang jangka pendek	(13,056,122,974)	-
Penambahan pinjaman jangka panjang dari Bank	-	-
Pembayaran pinjaman kepada Bank	(1,108,798,200)	(879,003,000)
Pembayaran hutang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	(18,166,712,140)
Penambahan (pembayaran) pinjaman jangka panjang dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa	1,981,453,282	4,476,693,695
Pembayaran dividen ke pemegang saham minoritas	(30,999,400,000)	(13,299,807,500)
Pengurangan hubungan afiliasi	-	-
Penambahan modal dari pemegang saham minoritas	-	20,401,465
Pembayaran hutang pembiayaan konsumen	(57,291,000)	-
Pembayaran kewajiban sewa pembiayaan	(162,516,084)	(508,413,261)
Kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan	(43,402,674,976)	(28,356,840,741)
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(38,234,668,103)	(14,242,810,174)
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	91,479,113,997	88,683,368,689
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	53,244,445,894	74,440,558,515

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT PRASIDHA ANEKA NIAGA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah)

	Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 Juni	
	2014	2013
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan kas dari pelanggan	540,521,524,264	627,909,696,808
Penerimaan kas dari :		
Pendapatan sewa	270,730,000	499,500,000
Penghasilan bunga	648,052,702	731,452,756
Lain lain	(1,813,882,523)	622,275,157
Restitusi pajak	1,269,654,681	865,792,495
Pembayaran kas kepada pemasok	(423,189,654,709)	(514,405,983,526)
Pembayaran kas untuk :		
Gaji dan upah	(41,676,477,386)	(39,399,172,700)
Beban usaha (diluar biaya gaji dan upah)	(30,195,955,363)	(39,580,840,205)
Beban bunga	(5,504,754,661)	(5,580,000,137)
Pajak penghasilan badan dan pajak lainnya	(12,442,103,945)	(12,446,006,309)
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	27,887,133,060	19,216,714,339
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Hasil penjualan aset tetap	-	68,047,727
Biaya terkait tanaman belum menghasilkan	(234,323,835)	(199,099,336)
Pembelian aset tetap	(6,711,923,603)	(3,374,514,783)
Kenaikan uang muka pembelian aset tetap	(10,598,727,379)	(2,993,437,213)
Penambahan penyertaan di perusahaan afiliasi	(3,473,658,000)	(3,318,000,000)
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(21,018,632,817)	(9,817,003,605)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penambahan (pembayaran) hutang jangka pendek	(33,419,215,315)	(17,640,923,613)
Pembayaran pinjaman kepada Bank	(2,163,329,100)	(1,762,641,900)
Penambahan (pembayaran) pinjaman jangka panjang dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa	320,209,232	3,398,387,908
Pembayaran dividen ke pemegang saham minoritas	(10,849,790,000)	(13,299,807,500)
Pembayaran hutang pembiayaan konsumen	(152,227,500)	-
Pembayaran kewajiban sewa pembiayaan	(311,585,913)	(906,332,924)
Kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan	(46,575,938,596)	(30,211,318,029)
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(39,707,438,353)	(20,811,607,295)
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	91,479,113,997	88,683,368,689
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	51,771,675,644	67,871,761,394

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT PRASIDHA ANEKA NIAGA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah)

	Untuk Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September	
	2014	2013
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan kas dari pelanggan	753,325,609,973	948,731,706,172
Penerimaan kas dari :		
Pendapatan sewa	315,215,000	756,750,000
Penghasilan bunga	784,386,739	966,631,570
Lain lain	(1,403,365,294)	(3,937,077,878)
Restitusi pajak	1,269,654,681	865,792,495
Pembayaran kas kepada pemasok	(597,632,387,464)	(752,470,900,135)
Pembayaran kas untuk :		
Gaji dan upah	(62,576,924,320)	(58,241,340,271)
Beban usaha (diluar biaya gaji dan upah)	(67,042,566,169)	(51,673,430,462)
Beban bunga	(8,064,076,123)	(9,751,709,741)
Pajak penghasilan badan dan pajak lainnya	(19,222,230,936)	(16,612,803,730)
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	(246,683,913)	58,633,618,020
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Hasil penjualan aset tetap	-	68,047,727
Biaya terkait tanaman belum menghasilkan	(312,032,535)	(274,004,986)
Pembelian aset tetap	(7,241,497,837)	(4,294,617,404)
Kenaikan uang muka pembelian aset tetap	(14,443,238,654)	(3,429,354,199)
Penambahan penyertaan di perusahaan afiliasi	(5,571,922,000)	(5,045,000,000)
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(27,568,691,026)	(12,974,928,862)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penambahan (pembayaran) hutang jangka pendek	(12,807,500,309)	(42,437,627,302)
Pembayaran pinjaman kepada Bank	(3,232,306,100)	(2,695,548,600)
Penambahan (pembayaran) pinjaman jangka panjang dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa	5,554,083,950	5,221,568,406
Pembayaran dividen ke pemegang saham minoritas	(10,849,790,000)	(13,299,807,500)
Pembayaran hutang pembiayaan konsumen	(265,088,611)	-
Pembayaran kewajiban sewa pembiayaan	(435,937,782)	(1,295,992,010)
Kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan	(22,036,538,852)	(54,507,407,006)
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(49,851,913,791)	(8,848,717,848)
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	91,479,113,997	88,683,368,689
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	41,627,200,206	79,834,650,841

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The original consolidated financial statements
Included herein are in Indonesian language

Exhibit C

Exhibit C

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Periode Enam Bulan Yang Berakhir
30 Juni 2014* dan 2013*
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
The Six-Month Periods Ended
30 June 2014* and 2013*
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	Modal saham / Share capital	Tambahannya Modal disetor / Paid-in capital	Saldo laba / Retained earning		Distribusikan kepada pemilik entitas induk / Attributable of owners of the Company	Kepentingan non- pengendali/ Non-controlling Interests	Jumlah / Total	
				Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Un-appropriated				
Saldo per 1 Januari 2013	1,25,26, 27,28	577.676.400.000	51.130.441.727	39.000.000.000	1.004.984.228.158	1.672.791.069.885	3.728.043.537	1.676.519.113.422	Balance as of 1 January 2013
Laba komprehensif periode berjalan					219.899.666.756	219.899.666.756	90.019.063	219.989.685.819	Comprehensive Income for the current period
Dividen	27	-	-	-	-	-	-	-	Dividend
Penyisihan cadangan wajib	27	-	-	35.300.000.000	(35.300.000.000)	-	-	-	Appropriation for statutory reserve
Saldo per 30 Juni 2013		577.676.400.000	51.130.441.727	74.300.000.000	1.189.583.894.914	1.892.690.736.641	3.818.062.600	1.896.508.799.241	Balance as of 30 June 2013
Saldo per 1 Januari 2014	1,25,26, 27,28	577.676.400.000	51.130.441.727	74.300.000.000	1.294.930.340.599	1.998.037.182.326	17.109.351.760	2.015.146.534.086	Balance as of 1 January 2014
Laba komprehensif periode berjalan		-	-	-	124.601.605.304	124.601.605.304 (830.348.394)	123.771.256.910	Comprehensive Income for the current period
Penyisihan cadangan wajib	27	-	-	32.500.000.000	(32.500.000.000)	-	-	-	Appropriation for statutory reserve
Dividen					(34.660.584.000)	(34.660.584.000)	-	(34.660.584.000)	Dividend
Setoran saham minoritas	28	-	-	-	-	-	735.000.000	735.000.000	Minority paid in capital
Saldo per 30 Juni 2014		577.676.400.000	51.130.441.727	106.800.000.000	1.352.371.361.903	2.087.978.203.630	17.014.003.366	2.104.992.206.996	Balance as of 30 June 2014

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
pada Exhibit E terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements
on Exhibit E which are an integral part of the
Consolidated Financial Statements taken as a whole

*Tidak diaudit

Unaudited*

The original reports consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
 Six-months Period Ended June 30, 2014
 (Expressed in Billions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Entitas yang Dapat Distribusikan kepada Pemilik Entitas InduEquity Attributable to the Equity Holders of the Parent Entity

Saldo 1 Januari 2013 (Disajikan Kembali, Catatan 4)	Saldo 30 Juni 2013 (Disajikan Kembali, Catatan 4)	Saldo 1 Januari 2014	Saldo 30 Juni 2014 (Disajikan Kembali, Catatan 4)
Modal Performa periode berjalan	1.108	1.108	1.108
Labu yang belum terdistribusi dari aset keuangan	33.682	33.682	49.120
Salah satu atas perimbangan laporan keuangan	(91)	(91)	(91)
Pemilikan dividen kas	-	(1.004.558)	(31.822)
Kontribusi modal dari keperimbangan nonpergenderal	-	-	51.057
Pencadangan umum	-	5.000	-
Labu periode berjalan	-	1.255.969	62.630
Saldo 30 Juni 2013	41.128	15.000	12.287.974
Saldo 1 Januari 2014	38.022	15.000	12.258.731
Labu yang belum terdistribusi dari aset keuangan	(6.914)	-	(8.640)
Salah satu atas perimbangan laporan keuangan	-	-	3.056
Pemilikan dividen kas	-	(1.107.881)	(20.436)
Kontribusi modal dari keperimbangan nonpergenderal	-	-	360.698
Pencadangan saldo laba sebagai cadangan umum	-	5.000	-
Labu periode berjalan	-	1.339.028	1.287.447
Saldo 30 Juni 2014	32.108	20.000	13.779.976

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
 Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2014
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Saldo atas laporan keuangan konsolidasian berakhirlah merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 3 Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)**

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR SIX MONTHS PERIOD ENDED
30 JUNI 2014 AND 2013
(Expressed in millions of Rupiah)**

Distribusikan kepada pemilik entitas Induk/Attributable to the owners of the parent

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal ditelor/ Addition/ paid-in capital	Saham treasuri/ Treasury stock	Keuntungan/ (kerugian) yang belum direalisasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual/ (Unrealized gain/loss) from available-for- sale financial assets	Selisih penjabaran laporan keuangan entitas anak/ Currency differences from translation of subsidiary's financial statements	Saldo laba telah dibebankan/ Appropriated retained earnings	Saldo laba belum dibebankan/ Unappropriated retained earnings	Total/ Total	Keperluan non- pengendali/ Non- controlling interests	Total ekuitas/ Total equity	
Saldo 1 Januari 2013		1,152,068	30,488	(189,523)	8,939	8,583	5,169,942	2,240,847	8,419,117	89,051	8,508,168	Balance at 1 January 2013
Laba bersih untuk periode berjalan		-	-	-	-	-	-	870,124	870,124	10,388	880,510	Net income for the period
Saham treasuri	23	-	-	(1,538,224)	-	-	-	-	(1,538,224)	-	(1,538,224)	Treasury shares
Dividen kas	24	-	-	-	-	-	-	(1,585,062)	(1,585,062)	-	(1,585,062)	Cash dividends
Penyisihan cadangan umum	25	-	-	-	-	-	1,305,051	(1,305,051)	-	-	-	General reserve
Pendapatan komprehensif lainnya:												Other comprehensive income:
Keuntungan yang belum direalisasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual	7	-	-	-	(7,584)	-	-	-	(7,584)	-	(7,584)	Unrealized gain from available-for-sale financial assets
Selisih penjabaran laporan keuangan entitas anak		-	-	-	-	8,088	-	-	8,088	-	8,088	Currency differences from translation of subsidiary's financial statements
Saldo 30 Juni 2013		<u>1,152,068</u>	<u>30,488</u>	<u>(1,727,750)</u>	<u>(845)</u>	<u>18,651</u>	<u>6,474,893</u>	<u>210,858</u>	<u>6,158,459</u>	<u>98,437</u>	<u>6,252,896</u>	Balance at 30 June 2013
Saldo 1 Januari 2014		1,152,068	30,488	(1,899,413)	(862)	61,599	6,474,893	1,618,512	7,437,381	114,188	7,551,569	Balance at 1 January 2014
Laba bersih untuk periode berjalan		-	-	-	-	-	-	1,158,034	1,158,034	9,630	1,168,664	Net income for the period
Dividen kas	24	-	-	-	-	-	-	(1,004,360)	(1,004,360)	-	(1,004,360)	Cash dividends
Penyisihan cadangan umum	25	-	-	-	-	-	821,785	(821,785)	-	-	-	General reserve
Pendapatan komprehensif lainnya:												Other comprehensive income:
Kerugian yang belum direalisasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual	7	-	-	-	985	-	-	-	985	-	985	Unrealized loss from available-for-sale financial assets
Selisih penjabaran laporan keuangan entitas anak		-	-	-	-	8,081	-	-	8,081	-	8,081	Currency differences from translation of subsidiary's financial statements
Saldo 30 Juni 2014		<u>1,152,068</u>	<u>30,488</u>	<u>(1,899,413)</u>	<u>123</u>	<u>69,680</u>	<u>7,296,758</u>	<u>948,401</u>	<u>7,598,081</u>	<u>123,818</u>	<u>7,721,899</u>	Balance at 30 June 2014

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

1 LAMPIRAN A

2

**3 PENJELASAN MENGENAI PERIODE YANG
4 DISYARATKAN UNTUK DISAJIKAN**

5

6 *Lampiran ini melengkapi, namun bukan bagian dari PSAK*
7 *3. Lampiran ini memberikan contoh untuk menggambarkan*
8 *penerapan prinsip di paragraf 20.*

9

**10 Entitas Menerbitkan Laporan Keuangan Interim
11 Semesteran**

12

13 A01. Tahun keuangan entitas berakhir pada 31 Desember
14 (tahun kalender). Entitas akan menyajikan laporan keuangan
15 berikut ini (ringkas atau lengkap) dalam laporan keuangan
16 interim semesteran pada 30 Juni 20x1:

17

18 Laporan posisi keuangan:

19 per 30 Juni 20x1 31 Des 20x0

**20 Laporan laba rugi
21 komprehensif:**

22 untuk periode 6 bulan 30 Juni 20x1 30 Juni 20x0

23 Laporan arus kas:

24 untuk periode 6 bulan 30 Juni 20x1 30 Juni 20x0

25 Laporan perubahan ekuitas:

26 untuk periode 6 bulan 30 Juni 20x1 30 Juni 20x0

26

27 Entitas menerbitkan laporan keuangan interim

28

29 A02. Tahun keuangan entitas berakhir 31 Desember
30 (tahun kalender). Entitas akan menyajikan laporan keuangan
31 berikut (ringkas atau lengkap) dalam laporan keuangan
32 interim kuartalan pada 30 Juni 20x1.

33

34

35

36

37

38

1	Laporan posisi keuangan:		
2	per	30 Juni 20x1	31 Des 20x0
3	Laporan laba rugi		
4	komprehensif:		
5	untuk periode 6 bulan	30 Juni 20x1	30 Juni 20x0
6	untuk periode 3 bulan	30 Juni 20x1	30 Juni 20x0
7	Laporan arus kas:		
8	untuk periode 6 bulan	30 Juni 20x1	30 Juni 20x0
9	Laporan perubahan ekuitas:		
10	untuk periode 6 bulan	30 Juni 20x1	30 Juni 20x0
11			
12			
13			
14			
15			
16			
17			
18			
19			
20			
21			
22			
23			
24			
25			
26			
27			
28			
29			
30			
31			
32			
33			
34			
35			
36			
37			
38			



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

AKREDITASI

INSTITUSI PERGURUAN TINGGI
PROGRAM STUDI MANAJEMEN (S1)
PROGRAM STUDI AKUNTANSI (S1)
PROGRAM STUDI MANAJEMEN PEMASARAN (D3)

Nomor : 027/SK/BAN-PT/Akred/PT/I/2014
Nomor : 044/SK/BAN-PT/Akred/S/I/2014
Nomor : 044/SK/BAN-PT/Ak-XIII/S1/II/2011
Nomor : 005/BAN-PT/Ak-X/Dpl-III/VI/2010

(B)
(B)
(B)
(B)

Website: fe.umpalembang.ac.id

Email : febumplg@umpalembang.ac.id

Alamat : Jalan Jenderal Ahmad Yani 13 Ulu Palembang 30263 Telp. (0711) 511433 Faximile (0711) 518018

LEMBAR PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI

Hari / Tanggal : Senin, 3 Agustus 2015
Waktu : 08:00 – 12:00
Nama : Aan Juniansyah Saputra
Nim : 22 2011 297
Program Studi : Akuntansi
Mata Kuliah Pokok : Akuntansi Keuangan
Judul Skripsi : ANALISIS PENERAPAN DAN PENGUNGKAPAN LAPORAN KEUANGAN INTERIM PADA PT PRASIDHA ANEKA NIAGA TBK (TINJAUAN PENERAPAN BERDASARKAN PSAK NO.3 REVISI 2010)

**TELAH DIPERBAIKI DAN DISETUJUI OLEH TIM PENGUJI DAN
PEMBIMBING SKRIPSI DAN DIPERKENANKAN
UNTUK MENGIKUTI WISUDA**

NO	NAMA DOSEN	JABATAN	TGL PERSETUJUAN	TANDA TANGAN
1	Mizan S.E., Ak., M.Si	Pembimbing	19/8/2015	
2	Betri S.E., Ak., M.Si., CA	Ketua Penguji	19-8-2015	
3	Mizan S.E., Ak., M.Si	Penguji I	19/8-2015	
4	Lis Djuniar S.E., M.Si	Penguji II	19-8-2015	

Palembang, Agustus 2015

An Dekan
Ketua Program Studi Akuntansi



Rosalina Ghazali, S.E., Ak., M.Si
NIDN. 022815802/1021961



بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

KARTU AKTIVITAS BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA MAHASISWA : Aan Juniansyah Saputra	PEMBIMBING
NIM : 22 2011 297	KETUA : Mizan S.E., AK., M.Si., C.A.
PROGRAM STUDI : Akuntansi	ANGGOTA :
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS PENERAPAN DAN PENGUNGKAPAN LAPORAN KEUANGAN INTERIM PADA PT PRASIDHA ANEKA NIAGA TBK (Tinjauan Berdasarkan PSAK No. 3 Revisi 2010)	

NO.	TGL/BL/TH KONSULTASI	MATERI YANG DIBAHAS	PARAF PEMBIMBING		KETERANGAN
			KETUA	ANGGOTA	
1	20/5 2015	Pemb I S/2 III	<i>[Signature]</i>		Ace lengkap
2					Pemb IV.
3	08/5 2015	Pemb IV	<i>[Signature]</i>		Perbaiki sesuai dgn saran Pemb pembahasannya.
4					
5					
6	22/6 2015	Pemb IV	<i>[Signature]</i>		Ace lengkap.
7					
8	4/7 2015	Pemb V	<i>[Signature]</i>		Perbaiki dan lengkap.
9					
10	05/7 2015	Pemb V (terakhir)	<i>[Signature]</i>		Ace & lampiran.
11					
12					
13					
14					
15					
16					

CATATAN :

Mahasiswa diberikan waktu menyelesaikan skripsi, 6 bulan terhitung sejak tanggal ditetapkan

Dikeluarkan di : Palembang
 Pada tanggal : / /
 a.n. Dekan
 Program Studi:
[Signature]
 Rosalina Ghazali, S.E., AK., M.Si





UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
LABORATORIUM BAHASA
Jl. Jenderal Ahmad Yani 13 Ulu Palembang Telp. (0711) 512637

TEST OF ENGLISH ABILITY SCORE RECORD

Name : Aan Juniansyah S
Place/Date of Birth : Palembang, June 13th, 1994
Test Times Taken : +1
Test Date : February 17th, 2015
Scaled Score

Listening Comprehension : 49
Structure Grammar : 40
Reading Comprehension : 48
OVERALL SCORE : 460

Palembang, March 5th, 2015

LAB. BAHASA

Rini Susanti, S.Pd., M.A

NBM/NIH/N. 1164932/0210098402



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

STATUS TERAKREDITASI
PIAGAM

No.259/H-4/PPKKN/UMP/IX/2014

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Muhammadiyah Palembang menerangkan bahwa :

Nama : **AAN JUNIANSYAH. S**
Nomor Pokok Mahasiswa : 22 2011 297
Fakultas/Jurusan : **EKONOMI**
Tempat Tgl. Lahir : Palembang, 13-06-1994

Telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata Tematik Posdaya Angkatan ke-4 yang dilaksanakan dari tanggal 23 Januari sampai dengan 7 Maret 2013 bertempat di:

Kelurahan/Desa : **LUBUK SAUNG**
Kecamatan : **BANYUASIN III**
Kota/Kabupaten : **BANYUASIN**
Dinyatakan : **LULUS**



H. M. Idris, S.E., M.Si.



H. Alharanansir, M.Si.

15 September 2014

Ketua PPKKN-UMP



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

Unggul dan Solami

Sertifikat

399/J.-10/FEB.-UMP/SHA/VII/2015

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

DIBERIKAN KEPADA :

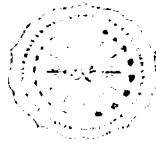
NAMA : AAN JUNIANSYAH S
NIM : 222011297
PROGRAM STUDI : Akuntansi

Yang dinyatakan HAFAL / TAHFIDZ (16) Surat Juz Amma
di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang

Palembang, 27 Juli 2015



Dr. Anton, M.H.I.



DAFTAR NILAI

NAMA : AAN JUNIANSYAH S

NIM : 222011297

NO	NAMA SURAT	TAHFIDZ	FASIKH	TAJWID	JUMLAH
1	AL-QADAR	55	5	5	65
2	AL-ALAQ	60	10	5	75
3	AL-TIIN	55	10	10	75
4	AD-DHUHA	55	10	10	75
5	AN-NAS	50	10	10	70
6	AL-FALAQ	55	15	10	80
7	AL-IKHLAS	55	15	5	75
8	AL-LAHAB	55	5	5	65
9	AL-NASHR	55	10	10	75
10	AL-KAFIRUN	55	10	10	75
11	AL-KAUTSAR	55	5	10	70
12	AL-MA'UN	50	10	10	70
13	QURAI SY	55	5	10	70
14	AL-FIIL	50	10	5	65
15	AL-HUMAZAH	55	10	5	70
16	AL-ASHR	55	10	5	70

BIODATA PENULIS

Nama : Aan Juniansyah Saputra
Nim : 22 2011 297
Tempat/Tanggal Lahir : Palembang / 13 Juni 1994
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Agama : Islam
Alamat : Jl. Ki Kemas Rindo RT.36 RW.06 Lr.Permata 1
Kel.Ogan Baru Kec.Kertapati, Palembang
No. Hp : 08877362384
Nama Orang Tua
Ayah : Salim
Ibu : Mislina
Pekerjaan Orang Tua
Ayah : Buruh Angkut Pabrik
Ibu : Ibu Rumah Tangga

Palembang, Agustus 2015

Aan Juniansyah Saputra